

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI KITAB *AL-QĀRI' AL-
'ARABIY* JILID II PADA KELAS V C SALAFIYAH ULA ISLAMIC
CENTER BIN BAZ PUTRI YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Pitra Hayati

211 372 014

Dosen Pembimbing:

M. Husni Arsyad, S.Hum, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH MADANI

YOGYAKARTA

2024/2025

NOTA DINAS

Bantul, 12 Juni 2025

Lamp : 3 Eksemplar
Hal : Skripsi Sdr. Pitra Hayati

Kepada Yth.

Ketua STITMA

DI Yogyakarta

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan bimbingan, perbaikan dan penyempurnaan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Pitra Hayati

NIM : 211372014

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri'* *Al-'Arabiyy* Jilid II Pada Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Kami berpendapa bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk diseminarkan.

Dosen Pembimbing

M. Husni Arsyad, S. Hum, M.Pd

21280049404

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Pitra Hayati

NIM : 211372014

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiy*

Jilid II Pada Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta

Tahun Ajaran 2024/2025

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil penelitian saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplak/plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 12 Juni 2025

Yang membuat Pernyataan

Pitra Hayati

211372014

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI BERJUDUL

Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II Pada Kelas
V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran
2024/2025

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Pitra Hayati

NIM : 211 372 014

Hari : Kamis

Tanggal : 12 Juni 2025

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan *Munaqosyah*

Penguji Utama

Anggota Penguji

Dr. Sarwadi, S.Pd., M.Pd.I

NIDN. 2105038501

Dosen Pembimbing

Zulkifli Hayad, M.Pd.

NIDN. 2127099202

Ketua STITMA Yogyakarta

M. Husni Arsyad, S. Hum, M.Pd

NIDN. 2128049404

Amrin Mustofa, M.H.

NIDN. 2129097901

STITMA

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga."¹ (HR. Muslim)

¹ Ḥadīs riwayat Muslim, no. 2699.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Ta'ala* yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana waktu yang telah ditentukan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Pertama, penulis ingin mengucapkan terima kasih, kepada sosok laki-laki yang begitu kuat. Meski telah berbeda dunia. Beliau adalah bapak yang begitu berarti bagi penulis, sosok yang raganya tak lagi mampu di dekap, suara yang mustahil untuk kembali terdengar. Bapak, terima kasih ini sebenarnya tidak cukup untuk mewakili perjuangan pengorbanan bapak dalam membesarkan penulis meski hanya sampai di usia 20 tahun, namun penulis sadar, meski tanpa ayah, penulis tetap harus menunaikan janji untuk penyelesaian perjalanan ini. Ayah adalah kebanggaan disetiap cerita penulis, bangga pernah menjadi anak yang walaupun tak bisa punya waktu bersama yang lebih lama. Kemudian penulis juga ingin berterima kasih kepada perempuan yang sangat kuat dan tangguh, perempuan yang tidak mengenal rasa lelah, perempuan yang merawat dan menjaga penulis setelah tiadanya bapak, dia adalah ibuy, entah berapa tetes air mata yang jatuh di atas sajadah dalam melangitkan nama penulis dalam merayu Yang Kuasa hingga penulis sampai di titik ini. Bu, terima kasih anak perempuan ibu ini menggapai mimpinya. Meski terkadang tak selalu memberikan hadiah yang indah dengan mudah, tapi anak perempuan ini dengan langkah yang masih tertatih dengan sungguh mencoba menuntaskan harapan ibu.
2. Kakak dan adik, Ananda Novita, Ahmad Khazin Al-Affan dan M. Jamil Akbar, yang selalu mendukung dan menghibur saya selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar baik dari bapak maupun ibu yang senantiasa memberi dukungan, semangat serta doa demi kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ustadz Arsyad sebagai dosen pembimbing yang mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi.

5. Ustadz dan Ustadzah lainnya atas segala dukungan serta bimbingannya.
6. Teman-teman seperjuangan baik dari PBA maupun PAI yang memberikan semangat dan motivasi.
7. Ustadzah Noer Faiziyah yang senantiasa meluangkan waktunya dan dukungannya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Serta Siswa kelas V C Salafiyah Ula ICBB Putri Yogyakarta yang menjadi bagian penting dalam proses penelitian ini, dan menjadi inspirasi dalam memahami makna pembelajaran yang sesungguhnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam Yang Maha Kuasa atas berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri’ Al-‘Arabiy* Jilid II Pada Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”** guna memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

Dalam menyusun skripsi ini tentu tidak terlepas dari doa serta dukungan dari banyak pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ustadz Amrin Mustofa, S.Ud., M.H., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.
2. Ustadz Ibnu Fitrianto, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
3. Ustadz M. Husni Arsyad, S. Hum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi
4. Ustadz Yusuf Nur Irawan, S.H. selaku Kepala Sekolah Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.
5. Ustadzah Noer Faiziyah, B.A. selaku Guru Penanggungjawab bahasa Arab.
6. Seluruh santri Kelas V C Sekolah Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Yogyakarta
7. Kedua orang tua beserta keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan hingga selesai.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu serta mendukung penulis hingga saat ini.

Dalam penyusunan laporan proposal skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan dan penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penulis sangat

mengharapkan kritik dan saran agar menjadi pembangun dan referensi untuk kedepannya bagi penulis di jenjang yang akan datang.

Yogyakarta, 30 Januari 2025

Peneliti

Pitra Hayati

NIM: 211372014

Abstrak

“Pitra Hayati (211372014). *Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab Al-Qāri’ Al-‘Arabiy Jilid II Pada Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2025”

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, namun kerap menghadapi kendala dalam aspek keterampilan dasar berbahasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri’ al-‘Arabiy* Jilid II karya Dr. Muhammad Syairozi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian difokuskan pada kelas 5C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Arab dan siswa kelas V C, dengan fokus pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan kitab tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kitab *Al-Qāri’ al-‘Arabiy* mampu mengasah keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara siswa secara terstruktur. Faktor pendukung meliputi semangat guru dan kejelasan isi kitab, sedangkan hambatannya mencakup keterbatasan kosakata siswa dan kurangnya latihan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan lingkungan bahasa Arab dan pelatihan guru agar pembelajaran lebih optimal.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, *Al-Qāri’ al-‘Arabiy*, Keterampilan Bahasa.

Abstract

“Pitra Hayati (211372014). *Arabic Language Learning Through the Book Al-Qāri’ al-‘Arabiyy Volume II in Class V C of Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Academic Year 2024/2025*. Thesis. Yogyakarta: Arabic Language Education Study Program, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madani Yogyakarta, 2025”

Arabic language learning plays an important role in Islamic education, yet it often faces challenges in fundamental language skills. This study aims to examine the implementation of Arabic language instruction using the textbook Al-Qāri’ al-‘Arabiyy Volume II by Dr. Muhammad Syairozi, as well as to identify the supporting and inhibiting factors. The study focuses on Class 5C of Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta in the 2024/2025 academic year.

This research employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed using the Miles and Huberman model. The research subjects include the Arabic language teacher and Class V C students, with a focus on the planning, implementation, and evaluation stages of instruction using the textbook.

The findings show that the use of Al-Qāri’ al-‘Arabiyy helps improve students’ reading, writing, listening, and speaking skills in a structured manner. Supporting factors include teacher enthusiasm and the clarity of the textbook content, while challenges include students’ limited vocabulary and lack of sustained practice. This study recommends strengthening the Arabic language environment and providing teacher training to optimize learning outcomes.

Keywords: *Arabic Language Learning, Al-Qāri’ al-‘Arabiyy, Language Skills.*

الملخص

”بترا حياتي“ (٢٠١٤، ٢٠١٣، ٢٠١٤). تعلم اللغة العربية من خلال كتاب ”تعليم اللغة العربية من خلال كتاب القارئ العربي المجلد الثاني في الصف الخامس ج مركز سلفية أولا الإسلامي بن باز بوتري يوجياكارتا العام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥. الأطروحة. يوجياكارتا: برنامج دراسة تعليم اللغة العربية. كلية تربية مدني يوجياكارتا، يوجياكارتا، ٢٠٢٥“

إن تعلم اللغة العربية له دور مهم في التربية الإسلامية، ولكنه يواجه في كثير من الأحيان عقبات في جانب المهارات اللغوية الأساسية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تطبيق تعلم اللغة العربية من خلال كتاب ”القارئ العربي المجلد الثاني“ للدكتور محمد سيروزي، والعوامل الداعمة والمثبطة. ركز البحث على الصف ٥ C مركز سلفية أولا الإسلامي مركز بن باز بوتري يوجياكارتا للعام الدراسي ٢٠٢٤/٢٠٢٥.

استخدم هذا البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا. جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق، مع استخدام تقنيات تحليل البيانات في نموذج مايلز وهوبرمان. وشملت موضوعات البحث معلمي اللغة العربية وطلاب الصف الخامس ج، مع التركيز على مراحل التخطيط والتنفيذ والتقييم للتعلم باستخدام الكتاب.

أظهرت النتائج أن استخدام كتاب القارئ العربي استطاع صقل مهارات القراءة والكتابة والاستماع والتحدث لدى الطلاب بطريقة منظمة. تشمل العوامل الداعمة حماسة المعلم ووضوح محتوى الكتاب، بينما تشمل العوائق محدودية مفردات الطلاب وعدم الممارسة المستمرة. توصي هذه الدراسة بتعزيز بيئة اللغة العربية وتدريب المعلمين لتحسين التعلم.

الكلمات المفتاحية: تعلم اللغة العربية، القارئ العربي، المهارات اللغوية.

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	i
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
A. Konsonan	xv
B. Vokal	xvii
C. Maddah	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian	9
G. Teknik Pengumpulan Data	10
H. Analisis Data.....	11
I. Jenis Sumber Data	12
J. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Penerapan Pembelajaran	14
B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	19
C. Keterampilan-keterampilan Bahasa Arab.....	24
D. Buku Ajar dan Media Pembelajaran	27
E. Deskripsi <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy</i> Jilid II yang Digunakan oleh Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin baz	32

BAB III HASIL PEMBAHASAN	35
A. Tentang Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz	35
B. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab <i>Al-Qāri' Al-‘Arabiy</i>	39
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab <i>Al-Qāri' Al-‘Arabiy</i> Jilid II.....	47
BAB IV PENUTUP	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman transliterasi Arab-Latin berdasarkan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 054b//U/1987.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam. Selain berfungsi sebagai bahasa wahyu dalam Al-Qur'an, bahasa ini juga menjadi sarana utama dalam mempelajari dan mendalami berbagai disiplin ilmu keislaman. Di samping itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa tertua yang masih eksis dan digunakan secara aktif hingga saat ini. Sepanjang sejarah peradaban Islam, bahasa Arab telah menjadi fondasi utama bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman, mengingat eratnya keterkaitan antara bahasa ini dengan aspek epistemologis ajaran Islam.² Al-Qur'an pun diturunkan dalam bahasa Arab, sebagaimana firman Allah *Subhanallahu ta'ala* :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“*Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-qur'an dengan berbahasa arab agar kamu memahaminya*”. (QS. Yusuf [12]: 2).³

Bahasa Arab memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain di dunia. Keistimewaan ini terletak pada kedudukannya sebagai bahasa Al-Qur'an sekaligus sebagai medium komunikasi umat Islam dengan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*, khususnya dalam pelaksanaan ibadah seperti salat.⁴ Ayat tersebut menunjukkan pentingnya bahasa Arab sebagai medium utama bagi umat Islam untuk memahami wahyu *illahi*. Selain itu, sepanjang sejarah peradaban Islam, Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa ilmu pengetahuan, sastra, dan alat komunikasi yang turut berperan dalam menyatukan umat Islam dari berbagai penjuru dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai bagian

² Arsyad Muhammad et al., “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam,” *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601,

³ Amrin Mustofa and Suci Rafi Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar 'QORY AROBY' Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II" 3, no. 1 (2024): hal 28–36.

⁴ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.

dari kewajiban religius, tetapi juga merupakan kebutuhan fundamental dalam memahami Al-Qur'an, hadis, serta berbagai khazanah literatur keislaman lainnya.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki jumlah penutur yang besar dan tersebar di berbagai wilayah dunia, termasuk di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya penggunaan bahasa ini dalam berbagai aspek kehidupan, bahasa Arab telah memperoleh pengakuan sebagai salah satu bahasa internasional. Hal ini menjadikan pembelajaran bahasa Arab semakin relevan dan mendesak untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Meskipun demikian, pembelajaran bahasa Arab bukanlah hal yang mudah. Sebagai bahasa asing, peserta didik kerap menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajarannya, baik yang berkaitan dengan aspek fonologis, perbendaharaan kosakata, struktur gramatikal, maupun konteks budaya yang melekat pada penggunaan bahasa tersebut.⁵

Sebagai bahasa asing, pembelajaran bahasa Arab menyajikan beragam tantangan yang secara umum dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yakni faktor kebahasaan (linguistik) dan faktor non-kebahasaan (non-linguistik). Faktor linguistic meliputi aspek-aspek teknis seperti *mufrodāt* (kosa kata), *qirā'ah* (membaca), *kitābah* (menulis), tata bunyi (*Istimā'*), dan struktur kalimat.⁶ Sedangkan faktor non-linguistik mencakup aspek lingkungan, sosial budaya, sejarah, permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat bersumber dari berbagai aspek, antara lain kendala yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik, serta keterbatasan media pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya kualitas dan kesesuaian buku ajar yang dijadikan acuan.⁷

Buku ajar merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran, karena berfungsi sebagai acuan utama dalam mencapai

⁵ Ibid., 25.

⁶ Siti Jaroyatun Ni'mah and Muhammad Nasiruddin, "Efektivitas Kitab Al-'Arabiyah Li Al-Nāsyi`in Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Dan Kalām Di Kelas 1 Marḥalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta," *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 90–99, <https://doi.org/10.18196/mht.2219>.

⁷ Dhayana Putri Albakri, Wira Wahyuni, and Hilmayeti, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Sisi Linguistik Dan Non-Linguistik Di Man 4 Agam," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 135–51, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v5i2.7437>.

Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Peran strategis ini sejalan dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013, yang menyatakan bahwa buku ajar berperan sebagai sumber belajar utama bagi peserta didik dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, kualitas buku ajar harus memperhatikan aspek kelengkapan materi, sistematika penyajian, kejelasan bahasa, serta ilustrasi yang mendukung.

Salah satu strategi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa Arab peserta didik di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta adalah melalui penggunaan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi sebagai bahan ajar utama. Kitab ini terdiri dari tiga jilid yang dirancang khusus untuk membantu peserta didik dalam menembangkan keterampilan membaca, menulis, dan memahami teks-teks berbahasa Arab. Kitab ini disusun untuk jenjang pendidikan dasar, dengan pembagian materi yang terdiri atas Jilid I untuk kelas IV, Jilid II untuk kelas V, dan Jilid III untuk kelas VI. Pada Jilid 2, yang digunakan di Kelas V C, materi yang disajikan meliputi kosa kata, percakapan, dan latihan-latihan sederhana untuk meningkatkan keterampilan bahasa Arab. Kitab ini menggunakan bahasa Arab tanpa harakat, sehingga menuntut siswa untuk memiliki dasar penguasaan *Nahwu* dan *Shorof* yang baik.

Namun, tantangan dalam penggunaan buku *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid 2 di Kelas V C tidaklah mudah. Beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam memahami materi, baik karena keterbatasan dalam penguasaan kosakata maupun kurangnya motivasi belajar. Selain itu, metode pengajaran, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, serta lingkungan belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk mengasah kemampuan berbahasa Arab

Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025. Penulis akan melakukan observasi terhadap guru dengan fokus pada proses pembelajaran yang berlangsung, termasuk peninjauan terhadap materi, metode, strategi, serta alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Observasi ini difokuskan pada penggunaan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* Jilid II pada siswa Kelas V C di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta. Selain itu, penulis juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat proses pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?
2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat proses penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025
2. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat proses Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II untuk Mengasah Keterampilan Berbahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik dari aspek teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi jangka panjang terhadap pengembangan teori pembelajaran, sementara manfaat praktis memberikan pengaruh langsung pada berbagai elemen dalam proses pembelajaran. Berikut ini akan dijelaskan secara rinci manfaat penelitian dari sudut pandang teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan buku ajar *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi rujukan akademik bagi peneliti yang ingin mengembangkan metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis buku ajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab, baik dari segi linguistic dan non-linguistik. Temuan ini diharapkan memperkuat landasan teoritis dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

2. Secara praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah:

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah, Lembaga terkait tentang penggunaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dan buku ini dapat berupa saran perbaikan, pengembangan, atau alternative lain.

b. Bagi Guru Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru bahasa Arab dalam meningkatkan kompetensi dalam mengajar bahasa Arab dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi guru bahasa Arab dalam menyusun pembelajaran.

c. Bagi penulis

Penelitian dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan penulis, khususnya dalam bidang Pendidikan bahasa dan juga penelitian ini memberikan pengalaman praktis kepada penulis dalam menerapkan teori-teori pembelajaran dalam konteks yang nyata.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan, serta membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu adalah studi-studi yang memiliki keterkaitan dan relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menyertakan beberapa penelitian sebelumnya dalam tinjauan pustaka sebagai sumber referensi yang mendukung, melengkapi, menjadi bahan perbandingan, serta memberikan gambaran awal mengenai kajian yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Naili Yaturrochmah (2022) dalam Skripsinya yang berjudul "*Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*", Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur, wawancara mendalam, dokumentasi, serta triangulasi data. Informan utama dalam penelitian ini terdiri atas siswa ma'had, guru bahasa Arab, pengelola ma'had, dan kepala madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah melibatkan pembacaan nadzom, penulisan nadzom, dan penjelasan guru terhadap materi disertai contoh aplikasi. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kitab tersebut, faktor pendukung mencakup minat belajar yang tinggi pada sebagian siswa,

semangat guru terhadap siswa, serta metode pembelajaran yang menarik. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya minat belajar sebagian siswa, kesulitan dalam memenuhi kebutuhan belajar secara merata, dan kurangnya perhatian siswa terhadap guru.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, yaitu penggunaan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri. Namun, terdapat kesamaan pada pembahasan terkait penerapan metode pembelajaran dan analisis faktor pendukung serta penghambat dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab berbasis kitab ajar.⁸

Muhammad Rosyid Ridho (2024) didalam Skripsi nya yang berjudul “*Implementasi Bi’ah Lughawiyah dalam Meningkatkan Maharah Kalām Pada Siswa Kelas X Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa Kab. Pekalongan*” Penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Pematang (INSIP) menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan sumber data primer meliputi Mudir, Kepala Sekolah, guru mata pelajaran Bahasa Arab, anggota qism lughah, serta siswa kelas X. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *bi’ah lughawiyah* berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Penerapannya meliputi aspek lingkungan visual, audio-visual, interaktif, akademis, dan psikologis. Faktor pendukung dalam pelaksanaan tersebut antara lain apresiasi dari lembaga, kompetensi pendidik, serta pengawasan dari qism lughah. Sedangkan hambatan utama yang dihadapi adalah

⁸ Nail Yaturrochmah, “ Penerapan Kitab Ikhtisar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa’id Bahasa Arab di Ma’had Darul Muta’allimin Madrasah Aliyah Negri 1 Banyuwangi Tahun 2021/2022”, Banyuwangi, 2022

kurangnya motivasi siswa, belum adanya koordinator lughah, serta rendahnya kesadaran dan kemampuan mushrif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

Persamaan penelitian ini dengan yang sedang diteliti terletak dimetode penelitian yakni metode penelitain kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dan juga model penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun perbedaannya yakni pengimplementasian dan juga objek yang diteliti. Sedangkan peneliti menggunakan objek buku *Al-Qāri' Al-'Arabiy* dan juga subjek yang diteliti di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz.⁹

Amrin Mustofa dan Suci Rafi Sari (2024), didalam Jurnal nya yang berjudul “*Analisis Kelayakan Buku Ajar “Qory ‘Aroby” Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz*”, yang jurnal tersebut diterbitkan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi literatur. Peneliti ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan buku ajar *Al-Qāri' Al-'Arabiy* berdasarkan teori Mackey yang mencakup aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa buku bahasa Arab *Al-Qāri' Al-'Arabiy* yang digunakan di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri sesuai dengan pentahapan dan penyajian menurut teori yang diberikan oleh Mackey yakni sudah memenuhi kelayakan. Buku ini terdiri dari 12 bab yang memuat *mufradāt* sesuai dengan tema, pengenalan tata bahasa seperti *Ismul isyārah*, dan *Domir*, serta latihan soal dan *Ḥiwār*. Keempat *maharah (Istimā', Kitābah, Qirā'ah)* juga telah tercakup dalam buku ini. Berdasarkan analisis teori Mackey, buku ini dinilai sistematis dalam seleksi materi yang berkesinambungan dan sesuai dengan prinsip seperti *frequency*, *rage*, *avaibility*, *coverage*, dan *learnbility*. Gradasi materi disusun secara

⁹ Muhammad Rosyid Ridh “ Implementasi Bi'ah Lughawiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ponpes Ibnu Abbas Wiradesa Kab. Pekalongan ”, Pematang, 2024

bertahap sesuai tingkat kesulitan penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi, yaitu penambahan harokat pada mufrodad untuk memudahkan siswa membaca, penambahan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk memandu target pembelajaran, serta latihan evaluasi di setiap akhir semester untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian. Penelitian Amrin Mustofah berfokus pada analisis kelayakan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan meneliti penerapan penggunaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* dalam pembelajaran. Meski berbeda fokus, terdapat kesamaan terkait objek penelitian, yakni kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* yang ditulis oleh Dr. Muhammad Syairozi. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting terkait kelayakan buku ajar bahasa Arab serta menjadi dasar pertimbangan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang menekankan pada analisis mendalam terhadap proses dan makna yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini menggunakan teori sebagai landasan untuk memastikan bahwa fokus penelitian tetap relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks ini, penulis akan menguraikan bagaimana penerapan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* Jilid II dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa Kelas V C di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), di mana peneliti melakukan

¹⁰ Amrin Mustofah, Suci Rafi Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar “Qori’ Aroby” Karya Dr. Muhammad Syairozi yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz”, Yogyakarta, 2024

pengumpulan data secara langsung dengan terjun ke lokasi penelitian, yaitu di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, sebuah lembaga pendidikan Islam. Maka subjek penelitian yang penulis lakukan adalah guru pengajar bahasa arab di terkait dengan metode pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II dan siswa Kelas V C terkait pembelajaran bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Yogyakarta baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan data yang akan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Adapun observasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diamati di lapangan. Peneliti mengamati, mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan dari objek yang diteliti.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti telah merumuskan secara jelas informasi yang akan diperoleh. Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis telah dipersiapkan sebelumnya, dan setiap responden diberikan pertanyaan yang seragam. Selanjutnya, peneliti mencatat secara cermat jawaban yang disampaikan oleh para responden. Melalui wawancara terstruktur ini, pengumpulan data juga memungkinkan dilakukan oleh lebih dari satu pewawancara.

Menurut Susan Stainback yang dikutip dalam buku karya Sugiyono, wawancara memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai partisipan, terutama dalam

memahami interpretasi mereka terhadap situasi dan fenomena yang terjadi hal-hal yang tidak dapat diperoleh hanya melalui observasi.

Informan wawancara yang peneliti lakukan adalah pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, yakni meliputi siswa Kelas V C, guru bahasa Arab dan Kepala Sekolah Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri. Data yang akan penulis himpun yakni tentang gambaran umum Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri dan informasi tentang penerapan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II mulai dari metode pengajaran, media pembelajaran, evaluasi pemakaian buku, latihan yang diberikan serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab dalam menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* sebagai buku pembelajaran yang digunakan siswa Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Teknik ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji data-data historis. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan gambaran umum yang relevan dengan objek penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti berada di lapangan, yaitu sejak proses pengumpulan data dimulai melalui pertanyaan-pertanyaan dan pencatatan lapangan.

Adapun tahapan analisis data menurut model Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah utama, yaitu: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification).

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan penyederhanaan dan pengolahan terhadap data yang telah dicatat dan direkam selama proses penelitian di kelas 5B Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz

2. *Data Display* (Penyajian data)

Yakni proses menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif, yakni kumpulan informasi yang disusun secara sistematis dan terstruktur memungkinkan peneliti untuk memahami data secara lebih jelas dan mendalam.

3. *Conclusion drawing/verification* (menarik kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data dilakukan dengan menelaah hasil reduksi data, sambil tetap berpedoman pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Setelah seluruh data terkumpul dan tersusun secara sistematis, peneliti kemudian membaca, menelaah, dan menganalisis data tersebut agar dapat menarik kesimpulan dan menyajikannya kembali sebagai hasil analisis yang utuh.¹¹

I. Jenis Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung terhadap para informan.

3. Sumber data sekunder

Menurut Sugiono, data sekunder adalah data yang tidak disampaikan secara langsung oleh pihak yang diteliti kepada pengumpul data.¹² Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari dokumentasi serta berbagai literatur yang memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. Hal 132

¹² *Ibid.*, 130

J. Sistematika Pembahasan

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan, metode penelitian yang digunakan, serta sistematis pembahasan yang menjelaskan struktur keseluruhan penelitian ini.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan teori-teori terkait judul penelitian yang diangkat oleh peneliti. Yakni mencakup pengertian penerapan, penjelasan mengenai pembelajaran bahasa Arab, keterampilan-keterampilan bahasa Arab, Pemaparan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* beserta biografi penulis,

c. BAB III HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pembahasan meliputi profil Salafiyah Ula, deskripsi Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*, serta tahapan-tahapan penerapan pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu dibahas pula faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran, serta pembahasan yang terakhir mengenai kekurangan dan kelebihan dari Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*.

d. BAB IV PENUTUP

Bab terakhir berisi penutup, kesimpulan dan saran untuk penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penerapan Pembelajaran

1. Pengertian Penerapan

Secara etimologis, istilah *penerapan* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses mengaplikasikan suatu teori atau metode dengan tujuan mencapai hasil tertentu. Dalam konteks pembelajaran, penerapan merujuk pada pelaksanaan strategi atau metode yang bertujuan untuk mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Usman, penerapan atau implementasi merupakan suatu aktivitas yang melibatkan proses perencanaan yang terarah dengan tujuan tertentu. Aktivitas ini tidak hanya sebatas pelaksanaan teknis, melainkan kegiatan yang direncanakan dengan tujuan tertentu. Menurut Abdul Wahab, unsur-unsur utama dalam penerapan meliputi keberadaan program yang terstruktur, target yang jelas, serta pihak pelaksana yang memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tersebut.¹³

Program yang baik adalah program yang memiliki perencanaan, pelaksanaan, dan system evaluasi yang efektif sehingga dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan.

2. Prinsip-Prinsip Penerapan Pembelajaran

Prinsip pembelajaran adalah landasan atau kaidah dasar yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Penerapan prinsip tersebut diharapkan dapat mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang efektif, efisien, serta memberikan makna yang mendalam bagi peserta didik.

Menurut Sudjana, prinsip-prinsip pembelajaran meliputi hal-hal berikut,

- a. Prinsip keterlibatan aktif

¹³ Ridwan Ridwan, Eni Heni Hermaliani, and Muji Ernawati, "Penerapan," *Computer Science (CO-SCIENCE)* 4, no. 1 (2024): hal 80–88.

Peserta didik perlu dilibatkan secara aktif, baik secara fisik maupun mental, dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Seperti keterlibatan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, berdiskusi, praktik bahasa, menjawab soal atau membuat proyek akan meningkatkan pemahaman dan retensi.

b. Prinsip motivasi

Motivasi menjadi penggerak utama dalam belajar, pendidik perlu membangkitkan minat belajar peserta didik melalui pendekatan kontekstual, penghargaan dan pengaitan materi dengan kehidupan nyata atau nilai-nilai agama, seperti menjelaskan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an untuk menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

c. Prinsip Individualitas

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar, kemampuan, serta kecepatan tangkap yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru perlu memberikan kesempatan dan ruang yang memadai untuk memenuhi kebutuhan belajar secara individual. Seperti memberikan latihan tambahan bagi peserta didik yang terlambat atau membacakan ulang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

d. Prinsip Berorientasi pada Tujuan

Prinsip ini menekankan bahwa seluruh proses pembelajaran harus diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan umum maupun khusus. Tujuan menjadi pedoman dalam menyusun materi, memilih metode, dan menentukan evaluasi. Seperti, tujuan pembelajaran adalah memperkenalkan diri dalam bahasa Arab, maka seluruh kegiatan mulai dari dialog hingga evaluasi difokuskan untuk mencapai kemampuan tersebut. Dengan prinsip ini, pembelajaran lebih efektif dan sistematis.¹⁴

¹⁴ Ibid.,.

e. Prinsip Interaksi

Pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi yang sinergis antara guru dan peserta didik, antar sesama peserta didik, serta antara peserta didik dengan sumber belajar yang tersedia. Interaksi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi, klarifikasi konsep, dan menentukan pemahaman secara lebih mendalam. Seperti guru mengajak peserta didik berdialog dalam bahasa Arab, lalu siswa berdiskusi secara kelompok untuk memahami teks Arab dan siswa menggunakan buku *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* untuk membaca teks percakapan bahasa Arab.

f. Prinsip Umpan Balik (*Feedback*)

Peserta didik perlu mendapatkan informasi tentang hasil belajarnya agar dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kemampuannya. Seperti guru memberikan koreksi lisan saat peserta didik salah dalam pengucapan maupun penulisan bahasa Arab.

g. Prinsip Penguatan

Penguatan berupa pujian, nilai, atau dorongan positif kepada peserta didik, hal ini penting agar meningkatkan semangat dan kepercayaan peserta didik

h. Prinsip Kesiapan

Sebelum menerima materi baru, peserta didik harus berada dalam kondisi siap belajar secara jasmani dan rohani agar guru bisa menciptakan kesiapan melalui apersepsi atau pembukaan yang menarik. Seperti guru membuka pelajaran dengan pertanyaan ringan atau cerita singkat untuk menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, prinsip-prinsip pembelajaran menjadi dasar penting dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penerapan prinsip-prinsip seperti motivasi, interaksi, dan kesiapan belajar sangat mendukung tercapainya keterampilan berbahasa secara bertahap dan terarah.

Untuk mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip tersebut, diperlukan pelaksanaan pembelajaran yang sistematis dan disesuaikan dengan karakteristik masing-masing peserta didik.¹⁵

3. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap awal dari suatu kegiatan yang dilakukan sehingga memberikan hasil yang sesuai dengan yang dituju. Penelitian yang dilakukan oleh Suradi menyebutkan bahwa perencanaan program kerja dapat meningkatkan mutu pelayanan suatu Lembaga.¹⁶

Perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan langkah-langkah secara sistematis yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam proses ini, guru merancang strategi, metode, serta media pembelajaran yang akan digunakan, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Perencanaan pembelajaran meliputi penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang relevan, serta pemanfaatan pendekatan dan media yang dapat mendukung pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran.¹⁷

1) Tujuan Perencanaan

Upaya guru dalam merancang perencanaan pembelajaran bertujuan untuk menyempurnakan rancangan tersebut agar guru mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, di mana guru berperan sebagai perancang utama dalam kegiatan pembelajaran.

2) Manfaat dan fungsi Perencanaan

Manfaat perencanaan dapat dilihat dari pengertian di atas yakni : *pertama*, memberikan arahan yang jelas dalam mencapai tujuan pembelajaran, *kedua* meningkatkan efisiensi

¹⁵ Elin Herlina et al., *Strategi Pembelajaran* (Makassar: CV. Tohar Media, 2019), 19-23

¹⁶ Pusat Standar and Kebijakan Pendidikan, "Jurnal Penelitian kebijakan Pendidikan" (2023).

¹⁷ Rivaldo Paul, *Perencanaan Pembelajaran* (Mojokerto, Insight Mediatama, 2024), hal 1-2

dalam proses pembelajaran, dan *ketiga* perencanaan dapat digunakan menjadi acuan bagi *stakeholder*.¹⁸

b. Pelaksanaan (*Implementation/Action*)

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar-mengajar di mana guru menyampaikan materi kepada siswa. Dalam tahap ini, guru melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi, metode, media, serta rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data terkait hasil belajar siswa. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk menilai tingkat pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Evaluasi mencakup berbagai metode dan teknik yang digunakan untuk mengukur aspek pemahaman, keterampilan, serta perkembangan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan proses pelaksanaan teori ke dalam praktik pembelajaran secara nyata, yang berlangsung secara sistematis, terarah, dan terorganisir. Proses ini tidak hanya melibatkan aktivitas teknis, tetapi juga menuntut adanya perencanaan yang matang guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dengan memahami penerapan sebagai bagian dari proses pendidikan yang terstruktur, penting untuk menelaah bagaimana prinsip ini direalisasikan dalam praktik pembelajaran. Salah satu bentuk konkret implementasi tersebut dapat diamati dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar.

¹⁸ Ibid., 4

B. Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹⁹ Tujuan utama dari proses ini adalah memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan. Oleh karena itu, pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu upaya sistematis untuk membantu peserta didik mencapai potensi belajar secara optimal melalui pendekatan yang menyentuh aspek emosional, intelektual, dan spiritual.²⁰

Nasution menyatakan bahwa pembelajaran adalah kegiatan mengorganisasi lingkungan agar mendukung proses belajar.²¹ Menurut Abuddin Nata, pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membimbing peserta didik serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang bertujuan membimbing peserta didik dan membentuk suasana belajar yang mendukung, agar mereka mampu belajar secara mandiri, berkembang secara intelektual, emosional, dan spiritual, serta mampu meningkatkan kreativitas dan moral melalui berbagai pengalaman belajar yang bermakna.

Dalam *Al-Mu'jam Al-Wasit* dijelaskan bahwa bahasa Arab adalah sekumpulan bunyi yang digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka dalam berkomunikasi.²² Bahasa Arab didefinisikan sebagai system komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Arab, terdiri dari suara dan huruf hijaiyyah. Para pakar seperti Ahmad Al-Hasyimy dan Syaikh Mustafa al-Gulayayni menyatakan bahwa bahasa Arab merupakan alat untuk mengungkapkan maksud dan tujuan dalam komunikasi. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa Arab

¹⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB 1. Hlm. 2.

²⁰ Dr. Ahdar Djamaludin, S.Ag., S.Sos., M.Pd.i dkk, "*Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*", Sulawesi Selatan, CV. Kaffah Learning Center : 2019, hal. 13

²¹ S. Nasution, *Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm 4.

²² Ibrahim Mustafa, dkk. *Al-Mu'jam al-wasit*. (Istanbul: Al-Maktaba al-Islamiyah Cetakan: ke 4 Tahun 2004), hlm. 831

juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan Hadis, dua sumber utama ajaran Islam yang menjadi landasan berbagai disiplin ilmu keislaman. Di Indonesia, meskipun diajarkan sejak dini, bahasa Arab masih dianggap sebagai bahasa Asing karena keterbatasan penggunaan pada mata pelajaran di Lembaga Pendidikan Islam.²³

Di Lembaga Pendidikan seperti Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya difokuskan pada kemampuan linguistic, tetapi juga diarahkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan memahami teks-teks keagamaan secara langsung. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan Islam, di mana penguasaan keterampilan berbahasa menjadi fondasi utama dalam memahami ajaran Islam dan mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh.

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada dua tujuan, yakni tujuan secara umum dan khusus.

a. Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab

Adapun tujuan umum, Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar menjelaskan,

- 1) Memahami teks-teks keislaman (seperti Al-Qur'an dan hadis) secara langsung, sebagai dua sumber utama ajaran Islam.
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami literatur keislaman serta karya-karya ilmiah dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- 3) Menumbuhkan keterampilan dalam berbicara dan menulis bahasa Arab secara aktif dan komunikatif.
- 4) Menjadikan bahasa Arab sebagai alat bantu dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu keislaman dan bidang studi lain yang menggunakan referensi bahasa Arab.

²³ Kartika Handa Yani, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Direct Method Untuk Siswa Kelas VIII Di SMP Nazhirah Pemasang," 2024.

- 5) Menyiapkan peserta didik untuk menjadi tenaga professional yang ahli dalam bidang bahasa Arab.²⁴
- b. Tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab.

Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, tujuan khusus pembelajaran bahasa Arab mencakup lima aspek keterampilan yakni :

- 1) *Muhādatsah* (berbicara), melatih peserta didik agar mampu berkomunikasi secara lisan dalam situasi sederhana
- 2) *Mutāla‘ah* (membaca), meningkatkan kemampuan memahami teks bacaan berbahasa Arab dasar.
- 3) *Imlā’* (menyimak dan menulis), melatih keterampilan menyimak dan menyalin tulisan Arab dengan benar.
- 4) *Insyā’* (menulis), mengembangkan kemampuan menulis kalimat paragraph sederhana.
- 5) *Qawā‘id* (tata bahasa), mengenalkan kaidah dasar bahasa Arab sebagai dasar pemahaman struktur kalimat²⁵

2. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Strategi pembelajaran merupakan suatu pendekatan menyeluruh yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, strategi ini tidak hanya terbatas pada metode pengajaran, tetapi juga mencakup pemilihan materi ajar yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, pengelolaan lingkungan kelas yang mendukung, serta upaya untuk mengaktifkan peran peserta didik agar mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam berbagai keterampilan berbahasa.

Mengacu pada pendapat Wahab sebagaimana dikutip dalam jurnal M. Idris, strategi pembelajaran diartikan sebagai suatu rencana tindakan berupa serangkaian aktivitas yang mencakup penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau potensi yang

²⁴ Mustafa Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 56, <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>.

²⁵ Ibid.,

tersedia dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, strategi yang diterapkan hendaknya mencakup tiga ranah utama dalam pembelajaran, yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik, yang selaras dengan pengembangan empat keterampilan dasar berbahasa (maharah lughawiyah), yaitu keterampilan menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).

Beberapa strategi yang lazim digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan antara lain,

a. **Strategi Komunikatif**

Strategi ini fokus pada pemanfaatan bahasa Arab secara aktif dalam konteks atau situasi yang nyata. Melalui pendekatan komunikatif, siswa didorong untuk berinteraksi dengan bahasa Arab dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti dialog, tanya jawab, diskusi kelompok, dan simulasi percakapan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan kelancaran dan kefasihan dalam berbicara serta pemahaman secara kontekstual.²⁶

b. **Strategi Terpadu Keterampilan Bahasa**

Strategi ini menekankan pada integrasi empat keterampilan bahasa secara menyeluruh. Setiap pembelajaran melibatkan aktivitas menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Misalnya, siswa membaca sebuah teks (*qirā'ah*), kemudian mendiskusikannya (*kalām*), mendengarkan penjelasan guru (*istimā'*), dan menuliskan ringkasannya (*kitābah*). Dengan demikian, semua aspek kebahasaan berkembang secara seimbang.²⁷

²⁶ Mahyudin Ritonga et al., "Strategi Penyusunan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2023): 84–90, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.1772>.

²⁷ Faisal Rahman Dongoran et al., "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa," *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 75–81, <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>.

c. **Strategi Partisipatif dan Aktif**

Pada strategi ini, siswa turut serta secara aktif dalam seluruh proses pembelajaran. Aktivitas seperti bermain peran, presentasi kelompok, menyusun dialog, dan mengerjakan proyek bahasa Arab mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif. Strategi ini Berdasarkan teori Vygotsky tentang *Zone of Proximal Development (ZPD)*, pembelajaran akan berlangsung secara optimal melalui interaksi sosial serta bimbingan dari guru atau teman sebaya.²⁸

d. **Strategi Kontekstual**

Strategi pembelajaran kontekstual menempatkan bahasa Arab dalam situasi dan kondisi yang bermakna serta sesuai dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi. Selain itu, strategi komunikatif menekankan penggunaan bahasa Arab secara nyata dalam interaksi, baik secara lisan maupun tertulis, guna meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang autentik dan fungsional. Dengan demikian, kedua strategi ini saling melengkapi dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif, menarik, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.²⁹

e. **Strategi Deduktif dan Induktif dalam Pengajaran *Qawā'id***

Dalam pengajaran tata bahasa Arab, guru dapat menggunakan strategi deduktif, yaitu menyampaikan kaidah terlebih dahulu kemudian memberi contoh. Sebaliknya, strategi induktif dimulai dengan memberikan contoh-contoh kalimat, lalu siswa diajak menyimpulkan kaidah secara mandiri.³⁰ Tentunya

²⁸ Teofilus Ardian Hopeman and Rinaldi Yusup, "Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran," n.d.

²⁹ Fazriawati Due et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Kontekstual Di Muslim Suksa School Thailand Learning Arabic Language with a Contextual Model at Muslim Suksa School Thailand" 1, no. 5 (2023).

³⁰ Roisatul Mu'awwanah, Anin Nurhayati, and Luk- Luk Nur Mufidah, "Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang

kedua pendekatan ini dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa.

C. Keterampilan-keterampilan Berbahasa Arab

Menurut Nana Sudjana, keterampilan adalah aktivitas yang memiliki tujuan tertentu dan membutuhkan kemampuan manipulasi serta koordinasi informasi yang telah dipelajari.³¹ Sementara itu, menurut Muhibin Syah, keterampilan adalah aktivitas yang melibatkan koordinasi antara saraf dan otot, yang umumnya terlihat dalam aktivitas fisik atau jasmani.³²

Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek utama yang dalam bahasa Arab dikenal sebagai mahārah. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak (*mahārah al-Istimāʿ*), membaca (*mahārah al-Qirāʾah*), berbicara (*mahārah al-Kalām*), dan menulis (*mahārah al-Kitābah*).³³ Keempat aspek ini menjadi peran penting dalam pelajaran bahasa Arab, karena keempat aspek tersebut saling berkaitan dan mendukung pencapaian dalam berbahasa.

Dalam menguasai keterampilan berbahasa tersebut, beberapa ahli berpendapat bahwa kemampuan seseorang dalam berbahasa sangat dipengaruhi oleh tingkat penguasaan kosakata (*mufradāt*). Pendapat ini sejalan dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, di mana penguasaan kosakata (*mufradāt*) menjadi langkah awal yang harus dikuasai.³⁴

Qowa'Id Kepada Peserta Didik," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2023): 244–55, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.

³¹ Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung:Banu Algesindo, 1987)

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

³³ Anisa Ruyani Nisa, "ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA BUKU ' BAHASA ARAB BAKU DAN MODERN AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MU'ASHIRAH ' Karya Prof. Dr. Eckehard Schulz," *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 12–23.

³⁴ Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): hal 31–38.

a. *Mahārah al- Istimā'* (keterampilan menyimak)

Al-Istimā' (menyimak) merupakan kemampuan bahasa yang digunakan secara lisan oleh penutur.³⁵ Dalam hal ini, kemampuan menyimak menjadi keterampilan awal dalam proses komunikasi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Syafi'i Tampubolon, "Kecakapan menyimak adalah interaksi pertama yang dilakukan manusia untuk saling berkomunikasi dengan orang lain".³⁶

Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula, guru memanfaatkan Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II sebagai sumber ajar utama. Guru membacakan dialog atau teks percakapan berbahasa Arab yang terdapat dalam kitab tersebut, kemudian peserta didik diminta untuk mempraktikkan, menyimak, serta menambahkan harakat pada kosakata yang ada. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepekaan pendengaran dan pengenalan kosakata secara berulang melalui kegiatan menyimak secara langsung.

b. *Mahārah al-Qirā'ah* (membaca)

Maharah al-Qiro'ah adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami makna yang terkandung dalam sebuah teks secara terampil, akurat, dan lancar.³⁷ Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* menyajikan berbagai teks bacaan sederhana lewat percakapan (*hiwār*), serta mufrodat baru yang mendukung pengayaan kosakata peserta didik. Di Kelas V C, guru bahasa Arab membimbing peserta didik agar mampu membaca teks bahasa Arab dengan pelafalan yang benar serta memahami isi bacaan melalui latihan yang fokus pada pemahaman teks. Proses ini secara bertahap melatih kemampuan peserta didik dalam membaca sekaligus memahami struktur kalimat bahasa Arab.

³⁵ Ummi Kalsum and Muhammad Taufiq, "Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istimā' Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X," *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251.

³⁶ Muhammad Syafi'I Tampubolon, "Implementasi kurikulum kecakapan menyimak kepada santri ICBB Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 248.

³⁷ Dina Mustika Ishak, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah, "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab," *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1*, no. 1 (2020): 62.

c. *Mahārah al-Kalām* (keterampilan berbicara)

Maharah Kalām dalam bahasa Arab adalah keterampilan kedua yang wajib dikuasai oleh pembelajar setelah keterampilan menyimak atau *mahārah Istimā'*.³⁸ Keterampilan berbicara (*mahārah kalām*) merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengeluarkan bunyi atau kata-kata sebagai sarana dalam menyampaikan pikiran, gagasan, pendapat, keinginan, maupun perasaan kepada lawan bicara secara efektif. Keterampilan berbicara dilatih melalui pengulangan mufrodat, praktik dialog bersama teman, dan menjawab pertanyaan secara lisan berdasarkan teks dalam kitab.

Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II memberikan model percakapan yang sederhana sesuai dengan pemahaman peserta didik pada tingkat dasar, sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk meniru dan mengembangkan kalimat yang telah mereka pelajari. Maka hal ini bertujuan membiasakan siswa berbicara bahasa Arab dengan lancar dengan struktur yang benar.³⁹

d. *Mahārah Al-Kitābah* (menulis)

Keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) merupakan keterampilan tertinggi di antara empat keterampilan berbahasa Arab. Aktivitas menulis melibatkan proses berpikir yang mendalam sekaligus kemampuan untuk mengungkapkan gagasan secara tertulis dengan sistematis dan jelas.⁴⁰ Keterampilan menulis dikembangkan melalui latihan-latihan menyalin, mengisi titik, menyusun kalimat, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis berdasarkan teks yang dipelajari di setiap bab. Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II menyediakan format latihan menulis yang sistematis, sehingga peserta didik terbiasa mengekspresikan gagasannya secara tertulis dalam

³⁸ Laili Nur Kholisoh, "Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Empat Keterampilan Berbahasa Yang Dimaksud Diatas Diantaranya: Menyimak," *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 73–87.

³⁹ Fahrudin Aman, "Implementasi Maharah Kalam Dalam Belajar Mengajar Dikelas Tsanawi Ma' Had Hidayatul Mubtadi' in Lirboyo," *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service* 1, no. 2 (2023): 9–19.

⁴⁰ Mughniatur Rosidah and Kholida Nur, "Penerapan Maharah Kitabah Dalam d Alam Pembelajaran Baha Bahasa Arab Melalui Metode Tode Diskusi Dan Latihan Di SMP Islam Mathooli ' Ul Anwar Lampung Tengah ادلتاكتلى تبلط افصل المرید دیر رشحعتمد التقیرط قیبطتة تبلطاع اوقلاء," *2*, no. 1 (2024).

bahasa Arab dengan memperhatikan setiap ejaan dan struktur kalimat yang jelas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbahasa Arab mencakup empat aspek utama yang saling melengkapi, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut telah diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz dengan pendekatan yang terstruktur dan kontekstual, disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta karakteristik peserta didik. Penguatan kosakata menjadi landasan penting dalam mendukung tercapainya penguasaan keterampilan berbahasa secara terpadu dan berkesinambungan.

Dalam rangka menunjang keberhasilan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab, diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat didukung oleh media yang relevan. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran di Kelas V C adalah kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II.

D. Buku Ajar dan Media Pembelajaran

1. Pengertian Buku Ajar

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa “Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan Pendidikan dasar maupun menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional Pendidikan”.⁴¹

Menurut Bacon, buku teks adalah bahan ajar yang dirancang khusus untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, yang

⁴¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 (3) tentang Buku Teks

disusun secara sistematis oleh para ahli di bidangnya serta dilengkapi dengan sarana pengajaran yang sesuai dan terintegrasi. Sementara itu, Nasution menyatakan bahwa buku teks atau buku pelajaran merupakan media pengajaran yang paling umum digunakan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya.⁴²

Oleh sebab itu, buku teks berperan sebagai sumber belajar utama yang digunakan di berbagai jenjang pendidikan dan disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku ini berfungsi sebagai acuan wajib dalam proses pembelajaran guna meningkatkan keimanan, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Para ahli seperti Bacon dan Nasution menegaskan bahwa buku teks disusun secara sistematis oleh para pakar di bidangnya serta menjadi media pengajaran utama yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.⁴³

Buku ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena berfungsi sebagai sumber utama dalam penyusunan dan penyajian materi secara sistematis dan terstruktur. Buku ajar tersebut menyajikan materi pembelajaran yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa Arab serta menyediakan latihan-latihan yang membantu siswa menjadi lebih akrab dan terbiasa menggunakan bahasa Arab.⁴⁴

Dengan adanya buku ajar, proses belajar mengajar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih terarah, memungkinkan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam serta mempraktikkan bahasa secara bertahap.⁴⁵

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Media Visual

Media visual merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi dalam bentuk yang dapat dilihat, seperti

⁴² Ralph Adolph, "Pengaruh Penggunaan Buku Pelajaran Akidah Akhlah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Mnuawariyah," 2021, 1–23.

⁴³ Sri Zulfida, "Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Ajar Bahasa Arab," *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 6, no. 1 (2021): 41–46.

⁴⁴ Aris Junaedi Abdilah and Maman Abdurrahman, "Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha' At," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 257–64.

⁴⁵ Utami Dewi Murtado Ali, Ramadhlan Fikri Halfia, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut BSNP," *Journal OF Islamic Studies* 6, no. 1 (2024): 753.

gambar, ilustrasi, atau simbol. Tujuan utama penggunaan media ini adalah untuk menarik perhatian peserta didik serta mempermudah pemahaman konsep melalui penyajian visual yang konkret dan jelas. Media visual sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk tingkat dasar, karena dapat menghubungkan kosakata dengan representasi benda atau situasi yang dikenali siswa.⁴⁶

Hal ini juga selaras dengan hasil penelitian Widyaningtyas Kusuma Wardani dalam jurnalnya menekankan bahwa efektivitas media visual dalam meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab di tingkat dasar.⁴⁷

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab, guru Kelas V C menggunakan flashcard bergambar untuk memperkenalkan mufradat (kosakata) baru pada setiap awal pembelajaran. Misalnya, saat menyampaikan materi tentang tema "الأُسرة" (keluarga), guru menunjukkan kartu bergambar "أب" (ayah), "أم" (ibu), "أخت" (saudara perempuan), dan "أخ" (saudara laki-laki). Flashcard ini berisi gambar tokoh kartun yang menggambarkan peran keluarga serta tulisan kosakata dalam huruf Arab. Siswa diajak untuk menyebutkan kosakata tersebut secara bersama-sama dan menghubungkan kata dengan makna gambar. Hal ini membantu memperkuat pemahaman sekaligus meningkatkan daya ingat melalui asosiasi visual.⁴⁸

⁴⁶ Wirman Halawa, "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21," Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AIOES) Journal 1, no. 2 (2020): 141–51, <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.

⁴⁷ W K Wardani and R A Kande, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa

Arab Siswa Kelas IX H Di Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta," ... (Jurnal Inovasi Pembelajaran ... 1, no. 3 (2023): 969–78, <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/123>.

⁴⁸ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

b. Media Audiovisual

Media audiovisual adalah gabungan dari media visual dan audio, berupa tayangan video atau animasi yang dilengkapi suara atau dialog. Media ini dapat meningkatkan minat belajar karena menyajikan materi secara interaktif dan menarik. Selain itu, media ini sangat mendukung pengembangan maharah *istimā'* (menyimak) dan maharah kalām (berbicara) karena siswa diajak mendengar penutur asli atau penutur fasih dalam bahasa Arab.

Guru menayangkan video percakapan (*ḥiwār*) dari sumber pembelajaran bahasa Arab anak yang relevan dengan tema dalam kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II. Sebagai contoh, ketika mempelajari bab tentang kegiatan sekolah, siswa menyimak video pendek yang menampilkan dua anak berbicara dalam bahasa Arab mengenai aktivitas di ruang kelas. Guru kemudian mengulangi kalimat penting dari video dan meminta siswa menirukan lafalnya. Setelah itu, siswa diajak bermain peran untuk mempraktikkan percakapan dalam video. Kegiatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih hidup dan membantu siswa mengasah keterampilan mendengar dan berbicara dalam konteks nyata.⁴⁹

c. Media Relia

Media realia adalah media pembelajaran yang berupa benda-benda nyata dan konkret, digunakan dalam proses belajar untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih kontekstual dan mendalam. Penggunaan media ini memberikan efek positif dalam pembelajaran bahasa Arab, karena siswa tidak hanya melihat gambarnya saja, tetapi juga dapat menyentuh serta mempraktikkan penggunaan benda tersebut secara langsung. Media ini sangat berguna dalam mengenalkan mufradat konkret dan melatih keterampilan berbicara dengan konteks nyata.⁵⁰

⁴⁹ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

⁵⁰ Asep Sunarko and Nuria Hafsa, "Media Realia Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Di MTS Ma'rif Tembarak Temanggung," *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2019): 121–40, <https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.556>.

Pada materi yang berkaitan dengan tema "الصف" (kelas), guru membawa alat tulis dan perlengkapan kelas seperti كتاب (buku), قلم (pena), مسطرة (penggaris), dan سبورة (papan tulis). Guru memperkenalkan benda satu per satu sambil menyebutkan nama Arabnya, kemudian menunjuk satu benda dan menanyakan kepada siswa, "ما هذا؟" (Apa ini?). Siswa menjawab dengan kalimat "هذا كتاب" (Ini buku) dan seterusnya. Setelah itu, dilakukan aktivitas menyusun benda berdasarkan perintah guru, seperti "ضع الكتاب على الطاولة" (Letakkan buku di atas meja), yang melatih pemahaman instruksi dan penerapan bahasa dalam tindakan.⁵¹

Dengan pemanfaatan ketiga media ini, pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula menjadi lebih kontekstual, menarik, dan interaktif. Setiap media mendukung penguasaan empat keterampilan bahasa Arab (*maharah lughawiyah*), yaitu *istimā'* (menyimak), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis) sesuai kebutuhan perkembangan siswa tingkat dasar.⁵²

Dengan pemanfaatan ketiga media ini, pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula menjadi lebih kontekstual, menarik, dan interaktif. Setiap media mendukung penguasaan empat keterampilan bahasa Arab (*maharah lughawiyah*), yaitu *istimā'* (menyimak), *kalām* (berbicara), *qirā'ah* (membaca), dan *kitābah* (menulis) sesuai kebutuhan perkembangan siswa tingkat dasar.

⁵¹ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

⁵² Asni Furoidah, "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab," Al-Fusha : Arabic Language Education Journal 2, no. 2 (2020): 63–77, <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.

E. Deskripsi *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II yang Digunakan oleh Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin baz

1. Identitas Kitab

Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* adalah salah satu buku ajar bahasa Arab yang ditulis oleh Muhammad Syairozi Dimyathi, seorang lektor dan pakar bahasa Arab yang menempuh pendidikan selama tiga tahun di Al-Azhar Kairo, Mesir. Setelah menyelesaikan studinya, beliau aktif dalam bidang pendidikan dan penulisan, khususnya dalam pengembangan bahasa Arab dasar. Salah satu karyanya yang digunakan di Salafiyah Ula adalah Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*, yang terdiri dari tiga jilid dan disusun sesuai dengan jenjang serta karakteristik perkembangan peserta didik pada tingkat sekolah dasar.

Jilid kedua dari kitab ini, yang menjadi fokus dalam penelitian ini, Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* diterbitkan oleh Lafadz Book pada cetakan ke-10 tahun 2019 dan dirancang khusus untuk peserta didik tingkat dasar, seperti Kelas V C, yang peserta didik sudah memiliki dasar dalam dasar-dasar huruf hijaiyah dan beberapa kosa kata bahasa Arab. Desain sampul dengan warna yang menarik hingga ilustrasi visual yang sesuai dengan karakter peserta didik sekolah dasar. Tujuan dari penerapan pendekatan ini adalah untuk meminimalisasi kejenuhan peserta didik selama proses pembelajaran, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih atraktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar.

Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II terbagi dalam sepuluh bab yang masing-masing bab terdiri dari mufrodat, *ḥiwār*, latihan-latihan yang meliputi menulis, menghafal mufrodat, dan mencocokkan kalimat. Selain itu, setiap bab disertai dengan ilustrasi visual yang mendukung pemahaman konteks serta mempermudah peserta didik dalam memahami makna bacaan yang telah guru bacakan terlebih dahulu. Struktur dalam kitab ini dibuat secara sistematis: dimulai dari mufodot, dilanjutkan dengan latihan pengucapan dan pengulangan, lalu dilanjutkan lagi dengan dialog bahasa Arab (*ḥiwār*) dan latihan membaca serta latihan menulis.

Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II dirancang dengan pendekatan komunikatif yang berorientasi pada penerapan bahasa Arab dalam situasi kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya diarahkan untuk menghafal, tetapi juga diajak memahami dan menggunakan bahasa Arab di lingkungan sekolah.

Adapun tujuan utama penggunaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II yakni untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dengan pendekatan tematik dengan menggunakan latihan yang berkelanjutan dan membantu peserta didik dalam memahami struktur bahasa serta menerapkannya dalam konteks akademik maupun keagamaan.

Karena karakteristik isi dan pendekatannya yang selaras dengan kebutuhan peserta didik tingkat dasar, Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II berperan sebagai komponen utama dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C. Hal ini selaras dengan Penelitian Amrin Mustofa dan Suci Rafi Sari dalam jurnalnya “ Analisis Kelayakan Buku Ajar *Qory 'Aroby'*” menegaskan bahwa buku karya Dr. Muhammad Syairozi memenuhi kriteria kelayakan ajar berdasarkan teori *Mackey*.⁵³

Penggunaan kitab tidak hanya memberikan penguatan materi, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar dan sistematis dan terarah bagi peserta didik. Penerapan di kelas pun menunjukkan berbagai strategi yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik.⁵⁴

2. Struktur Kitab dan Isi Kitab

1. 1..... الدرس الأول - في المدرسة
2. 5..... الدرس الثاني - في المطعم .
3. 9..... الدرس الثالث - في السوق
4. 13..... الدرس الرابع - في المستشفى

⁵³ Mustofa and Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar ‘Qory ‘Aroby’ Karya Dr Muhammad Syairozi Yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula.”

⁵⁴ Muhammad Syairozi Dimiyathi, *Al-Qāri' Al-'Arabī* (Tangerang: Lafadz Book, 2015)

5. 17..... الدرس الخامس - في المسجد
6. 21..... الدرس السادس - في المطبخ
7. 25..... الدرس السابع - في المدين
8. 29..... الدرس الثامن - في الملعب
9. 33..... الدرس التاسع - الملابس
10. 37..... الدرس العاشر - في البحر
11. 41..... الدرس الحادي عشر - في الغابة
12. 45..... الدرس الثاني عشر - في الزراعة

BAB III

HASIL PEMBAHASAN

A. Tentang Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz

1. Sejarah Singkat Salafiyah Ula

Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di Yogyakarta, yang mengimplementasikan sistem pendidikan dengan pendekatan berbasis pesantren. Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz mulai dirintis pada tahun 1993 oleh Ustadz Chomsaha Sofwan dengan tujuan utama untuk menyediakan Pendidikan agama yang berkualitas serta mewujudkan generasi yang memiliki akhlak terpuji serta konsisten dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh.

Awal mula berdirinya jenjang Salafiyah Ula berangkat dari kegiatan majelis taklim yang ditujukan untuk memberikan Pendidikan agama kepada anak-anak. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat dan peserta didik, kegiatan tersebut kemudian diformalkan menjadi satuan Pendidikan dasar dengan sisten pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi dengan kurikulum nasional dan kurikulum khas pesantren.

Salafiyah Ula di Islamic Center Bin Baz merupakan salah satu program Pendidikan tingkat dasar yang mengintegrasikan kurikulum formal dan Pendidikan agama. Peserta didik tidak hanya belajar ilmu pengetahuan umum seperti bahasa Indonesia, matematika, dan IPA, tetapi juga secara intensif mendalami ajaran Islam, salah satu bentuk penguatan Pendidikan agama di tingkat ini adalah pembelajaran bahasa Arab yang menjadi fokus utama dalam kurikulum sekolah.⁵⁵

Secara struktural, jenjang pendidikan Salafiyah Ula terdiri atas enam tingkat, mulai dari kelas satu hingga kelas enam. Setiap tingkat disusun sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun spiritual. Pelaksanaan proses pembelajaran

⁵⁵ Hasil dari Dokumentasi KTSP Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, (Minggu, 2 Maret 2025)

di Salafiyah Ula dilakukan secara terpisah antara santri putra dan santri putri, mencakup penggunaan ruang kelas dan pengaturan lingkungan belajar. Pemisahan ini bertujuan untuk menjaga etika pergaulan serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

Pembelajaran bahasa Arab di jenjang Salafiyah Ula dirancang untuk membekali peserta didik dengan empat keterampilan dasar berbahasa Arab, yaitu berbicara (*kalām*), menyimak (*istimā'*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Penguasaan keempat keterampilan ini diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab secara aktif, baik dalam konteks keagamaan maupun akademik, secara lisan maupun tulisan. Tujuan ini selaras dengan orientasi pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami, dan mengkaji sumber-sumber ajaran Islam serta literatur berbahasa Arab secara mendalam.

Salah satu fokus utama dalam penelitian ini adalah Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, yang terdiri dari 17 peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab di kelas ini dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sepekan dengan menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II sebagai bahan ajar utama. Kegiatan pembelajaran tersebut berlangsung pada hari Selasa dan Minggu, masing-masing dilaksanakan pukul 11.30 hingga 12.00 WIB. Kegiatan belajar mengajar berlangsung di ruang kelas putri yang terpisah dari siswa laki-laki, sesuai dengan norma pesantren atau Lembaga Pendidikan Islam, guna menjaga nilai-nilai kesopanan dan etika dalam proses Pendidikan.⁵⁶

Secara umum, proses pembelajaran bahasa Arab di Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz menerapkan pendekatan aktif dan komunikatif yang mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung dalam memahami serta menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata. Kurikulum disusun dengan menekankan keseimbangan antara penguasaan teori dan keterampilan praktis, sehingga peserta didik tidak hanya memahami struktur kebahasaan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam

⁵⁶ Hasil dari Dokumentasi KTSP Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, (Minggu, 2 Maret 2025)

komunikasi lisan, pemahaman teks, dan penulisan, terutama dalam konteks keagamaan dan akademik. Program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi bahasa Arab yang memadai serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan literatur Arab.⁵⁷

2. Visi, Misi dan Tujuan Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz

a. Visi

“Menjadi Lembaga pendidikan dasar berbasis pesantren yang bermanhaj salafush shalih dalam berakidah, beribadah, berakhlak dan bermu’amalah, baik secara ilmiah maupun amaliyah.”

b. Misi

- 1) Menanamkan akidah Islamiyah yang kuat sebagai landasan hidup peserta didik.
- 2) Mencetak generasi penghafal Al-Qur’an yang memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mendidik santri dengan nilai-nilai *tarbiyah islamiyyah* untuk membentuk akhlak mulia.
- 4) Menumbuhkan pribadi yang bersyukur serta mampu memanfaatkan nikmat Allah secara bijak.
- 5) Membentuk peserta didik yang mencintai ilmu dan memiliki semangat untuk beramal salih.
- 6) Membekali santri dengan ilmu *diniyyah*, keterampilan hidup (*life skill*), dan jiwa kewirausahaan.
- 7) Memberikan pelayanan pendidikan yang islami dan berkualitas kepada seluruh *stakeholder*

c. Tujuan

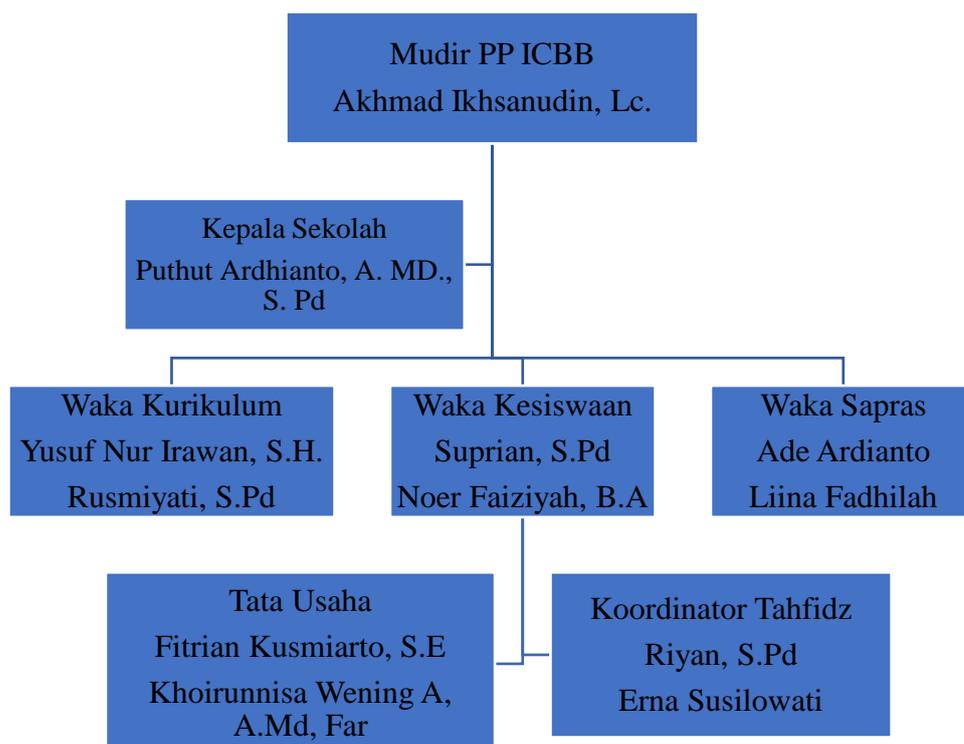
- 1) Menanamkan akidah yang lurus dan membentuk pribadi yang bertakwa kepada Allah
- 2) Mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur’an secara tartil serta mendorong penguasaan hafalan minimal sebanyak 10 juz.
- 3) Menumbuhkan semangat untuk menghafal dan memahami hadis melalui hafalan Arba’in Nawawiyah.

⁵⁷ Hasil dari Dokumentasi KTSP Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, (Minggu, 2 Maret 2025)

- 4) Membekali siswa dengan dasar-dasar ilmu syar'I yang mencakup akidah, fikih, tafsir dan hadis
- 5) Menanamkan akhlak yang mulia serta penerapan adab-adab Islami kehidupan sehari-hari
- 6) Menumbuhkan jiwa sosial yang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.
- 7) Meningkatkan kecintaan terhadap bahasa Arab serta mengembangkan keterampilan dasar berbahasa Arab dalam bentuk lisan, tulisan, dan membaca
- 8) Membentuk kepribadian yang mandiri, percaya diri, serta memiliki semangat dalam berdakwah
- 9) Membiasakan pelaksanaan ibadah praktis seperti berwudhu dan salat
- 10) Membekali siswa dengan pengetahuan umum berdasarkan yang relevan dengan perkembangan zaman dan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam.⁵⁸

3. Struktur Organisasi

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Salafiyah Ula Putri



⁵⁸ Hasil dari Dokumentasi KTSP Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta, (Minggu, 2 Maret 2025)

B. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Al-Qāri'* *Al-'Arabiyy*

1. Perencanaan Pembelajaran

Langkah awal yang dilakukan oleh pendidik sebelum memulai proses belajar mengajar adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang disusun secara sistematis untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar agar mencapai tujuan yang telah ditentukan. Proses ini mencakup penetapan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi, penentuan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, serta perencanaan bentuk evaluasi yang relevan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran.

Menurut Nana Sudjana, perencanaan atau program pembelajaran merupakan proyeksi atau perkiraan guru mengenai aktivitas yang harus dijalankan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, perencanaan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mencerminkan kesiapan pedagogis guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik.⁵⁹

Dengan demikian, perencanaan berperan sebagai pedoman utama bagi guru agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada guru bahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula, mengenai perencanaan guru sebelum memasuki pembelajaran bahasa Arab, diperoleh informasi bahwa guru melakukan beberapa tahapan penting dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi:

a. Analisis kebutuhan

Tahap ini mencakup pemahaman terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta pengenalan terhadap kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah

⁵⁹ Sri Putrianingsih, Ali Muchasan, and M. Syarif, "Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran," *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–31, <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>.

proses pembelajaran berlangsung. Kompetensi tersebut dapat berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang terintegrasi dalam kegiatan belajar. Pemahaman ini menjadi dasar bagi guru dalam menyusun strategi, memilih materi, dan menentukan metode yang tepat agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

b. Tujuan Pembelajaran

Setelah menganalisis kebutuhan, selanjutnya guru menentukan tujuan pembelajaran yakni mencakup penguasaan keterampilan bahasa Arab seperti menyimak, membaca, berbicara, dan menulis yang disesuaikan dengan isi dari kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*. Tujuan ini menjadi dasar untuk merancang proses pembelajaran yang berorientasi pada hasil belajar yang konkret.

c. Pemilihan Strategi

Guru bahasa Arab Kelas V C menggunakan strategi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Pendekatan yang digunakan lebih menekankan pada aspek komunikatif dan tematik, agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II mendukung strategi ini dengan menyediakan teks-teks dialog dan latihan tematik yang relevan dengan keseharian peserta didik. Strategi ini memfasilitasi penguatan kosakata dan pemahaman struktur kalimat, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Noer Faiziyah selaku guru bahasa Arab Kelas V C memaparkan,

“Terkadang siswa Kelas V C ini kurang paham dengan pemaparan yang diberikan oleh guru, sehingga guru akan mengulang setidaknya dua kali dalam setiap materi baru”
60

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah menentukan strategi pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada

⁶⁰ Hasil Wawancara Terhadap Guru Bahasa Arab Kelas V C Pada Selasa, 25 Februari 2025. 10.30-11.20 WIB

hasil analisis kebutuhan peserta didik serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyusunan RPP ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

e. Menyiapkan media dan sumber belajar

Pada tahap ini, guru mempersiapkan berbagai media dan sumber belajar yang relevan serta mendukung kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C. Penyediaan media dan sumber belajar yang tepat bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik serta meningkatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media utama yang digunakan guru adalah kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II sebagai buku ajar pokok. Selain itu sebelum masuk kedalam pembelajaran guru sudah mempersiapkan alat bantu sederhana seperti spidol dan alat tulis lainnya.

Media pembelajaran yang digunakan bersifat sesuai konteks dan diselaraskan dengan karakter siswa Kelas V C yang berada pada tahap perkembangan kognitif. Sumber belajar tambahan cenderung minim, karena proses pembelajaran difokuskan pada eksplorasi langsung isi kitab melalui demonstrative dan pendekatan interaktif.⁶¹

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar yang melibatkan penyampaian materi oleh guru kepada siswa. Dalam tahap ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan, membimbing, dan memotivasi peserta didik agar aktif terlibat. Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga menciptakan interaksi dua arah yang memungkinkan siswa mengembangkan pemahaman secara aktif.

⁶¹ Hasil Wawancara Terhadap Guru Bahasa Arab Kelas V C Pada Selasa, 25 Februari 2025. 10.30-11.20 WIB

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran, guru memulai dengan memberikan salam, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta melakukan apersepsi yang relevan dengan materi yang akan dipelajari. Selain itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar bahasa Arab, serta memastikan kesiapan peserta didik dalam menyiapkan perlengkapan belajar seperti kitab dan alat tulis.⁶²

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan tahap sentral dalam proses pembelajaran yang menitikberatkan pada penyampaian materi serta interaksi aktif antara guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru bahasa Arab Kelas V C menerapkan pendekatan yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

1) Metode yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru pengajar bahasa Arab Kelas V C, diketahui bahwa metode yang digunakan dalam penerapan Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* di Kelas V C adalah metode langsung atau *Thariqah Mubasyarah*

Metode *Thariqah Mubasyarah* merupakan pengajaran yang diterapkan oleh guru bahasa Arab Kelas V C dengan menggunakan bahasa Arab secara langsung kepada murid, yang mana guru memanfaatkan ekspresi wajah, Gerakan tubuh, serta penjelasan secara demonstratif untuk membantu siswa dalam memahami dan menganalisis setiap kalimat yang diajarkan.

2) Media yang digunakan guru

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C terbilang sederhana namun efektif. Media

⁶² Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

utama yang digunakan adalah kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* jilid II, yang memuat materi tematik berupa kosakata, percakapan, teks bacaan, serta berbagai latihan yang dirancang untuk mengasah empat keterampilan berbahasa Arab, yaitu menyimak (*maharah istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Selain itu, guru juga memanfaatkan media bantu seperti papan tulis, spidol, dan penghapus untuk memperkuat penyampaian materi pembelajaran.

c. Pelatihan Maharah

Dalam proses pembelajaran, peserta didik berpartisipasi secara aktif, baik secara individu maupun dalam kelompok, sehingga tercipta suasana belajar yang dinamis dan interaktif. Mereka melakukan berbagai aktivitas seperti menyimak bacaan guru, membaca teks secara bergilir, berdialog menggunakan bahasa Arab, serta mengerjakan latihan-latihan menulis dan menjawab pertanyaan.

1) *Mahārah Istimā'*,

Peserta didik mendengarkan guru membaca teks bahasa Arab kosakata maupun percakapan dari kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*, lalu menjawab pertanyaan lisan atau mengharokati tiap kosakata yang dibaca guru.

2) *Mahārah Kalām* (Keterampilan Berbicara)

Peserta didik berlatih berdialog berpasangan menggunakan *ḥiwār* (percakapan) yang terdapat dalam kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*, dengan pelafalan dan intonasi yang benar sesuai dengan arahan guru.

3) *Mahārah Qirā'ah* (Keterampilan Membaca)

Peserta didik membaca teks bacaan (nash) dalam kitab secara bergilir di depan kelas, kemudian menerjemahkan atau menjelaskan makna kalimat secara lisan.

4) *Mahārah Kitābah* (Keterampilan Menulis)

Pada akhir bab terdapat latihan menulis, peserta didik diperintahkan untuk menyalin tulisan tersebut sesuai kalimat yang sudah dicontohkan di dalam kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*. Keempat keterampilan bahasa dilatih secara terpadu melalui tugas-tugas kontekstual yang berkaitan langsung dengan materi dalam kitab.⁶³

Pelaksanaan pembelajaran ini sesuai dengan teori *Zone of Proximal Development* (ZPD) yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menekankan pentingnya peran guru sebagai pembimbing dalam membantu peserta didik berpindah dari zona ketidakmampuan menuju zona kemandirian belajar melalui interaksi sosial yang bermakna.⁶⁴ Selain itu, pendekatan komunikatif diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata. Dengan demikian, kemampuan berbahasa mereka tidak hanya berkembang dari aspek struktur bahasa, tetapi juga dari aspek fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

d. Kegiatan Penutup

Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan melakukan refleksi terhadap materi yang telah disampaikan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, serta menyimpulkan pokok-pokok pembelajaran yang telah dipelajari pada hari tersebut. Guru memberikan tugas sederhana untuk dikerjakan di rumah dan menyampaikan motivasi agar siswa terus semangat dalam belajar bahasa Arab.⁶⁵

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai tindak lanjut untuk

⁶³ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

⁶⁴ Hopeman and Yusup, "Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran."

⁶⁵ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

memperoleh gambaran mengenai perkembangan peserta didik, efektivitas proses pembelajaran, serta peningkatan kemampuan belajar yang tercermin dari hasil belajar yang diperoleh.⁶⁶

Evaluasi yang dilaksanakan oleh guru bahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran, khususnya isi dari kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiy* Jilid II. Evaluasi dilakukan secara bertahap, yaitu melalui:

a. Memberikan soal evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Kelas V C Salafiyah Ula, evaluasi dilaksanakan setiap kali setelah penyelesaian pengajaran satu bab dalam kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiy*. Guru memberikan ujian tertulis sederhana berupa soal isian atau pilihan berganda yang mengukur pemahaman peserta didik terhadap mufrodat, struktur kalimat, dan isi bacaan. Tes ini bertujuan untuk menilai tingkat penguasaan materi secara individual.

Evaluasi ini konsisten dengan domain kognitif dalam Taksonomi Bloom, yang mencakup ranah pengingatan (*remembering*), pemahaman (*understanding*), dan penerapan (*applying*).⁶⁷ Misalnya, seperti yang dilakukan oleh guru bahasa Arab Kelas V C Noer Faiziyah, ia menerangkan

*“ evaluasi yang ana lakukan yakni setiap akhir satu bab elesai, ana menggunakan lembar soal seperti soal pilihan ganda yang berkaitan sama bab yang telah dibahas sebelumnya.”*⁶⁸

Soal isian menguji daya ingat siswa terhadap mufrodat, sementara soal bacaan menguji pemahaman konteks kalimat. Evaluasi tertulis ini menilai kemampuan secara individual dan

⁶⁶ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Sleman, Deepublish 2022) hal. 26

⁶⁷ Wiwik Setiawati et al., “Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills,” *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019, 1–82.

⁶⁸ Hasil Wawancara Terhadap Guru Bahasa Arab Kelas V C Pada Selasa, 25 Februari 2025. 10.30-11.20 WIB

bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan.

Dengan evaluasi ini, guru dapat mengukur penguasaan konsep, keterampilan berbahasa Arab, serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan materi dari kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiy* Jilid II secara mandiri. Hasil evaluasi tertulis juga menjadi dasar bagi guru untuk merencanakan langkah pembelajaran berikutnya, termasuk memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang membutuhkan.

b. Melakukan evaluasi lisan yang bersifat interaktif

Setelah evaluasi tertulis, guru melanjutkan dengan evaluasi lisan, yang peserta didik diminta menutup kitab, lalu guru menunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan terkait kosakata atau makna kalimat dalam bab yang telah dipelajari. Teknik ini tidak hanya menilai daya ingat siswa tetapi juga melatih kepercayaan diri dan kemampuan berbahasa Arab peserta didik secara aktif. Evaluasi seperti ini sesuai dengan pendekatan komunikatif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.⁶⁹

c. Menggunakan pendekatan permainan edukatif

Guru Kelas V C Salafiyah Ula juga mengintegrasikan evaluasi dalam bentuk permainan edukatif yang dilakukan secara lisan dan interaktif. Misalnya, siswa diajak menyebutkan mufrodāt yang telah dipelajari tanpa melihat buku dalam berbentuk kuis atau permainan kelompok. Metode ini sangat relevan dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar yang cenderung menyukai aktivitas yang menyenangkan dan menantang. Dengan menggunakan media permainan dalam evaluasi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memperkuat penguasaan bahasa secara praktis dan sederhana.

Evaluasi yang diterapkan di Kelas V C Salafiyah Ula mencerminkan pendekatan holistik yang tidak hanya menekankan

⁶⁹ Akhmad Ridlo and Ana Sabila Rizqia, "Pemahaman Guru Bahasa Arab Terhadap Evaluasi Pembelajaran Di SMA Islam Al-Azhar 14 Semarang" no. 3 (2024): 4–5,

pada penilaian akhir, tetapi juga mengintegrasikan proses pembelajaran yang berkelanjutan, aktif, dan menyenangkan, serta disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Ridlo, yang menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab sebaiknya dilakukan dengan berbagai metode agar dapat mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar peserta didik secara optimal. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya menjadi alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi, mengidentifikasi kesulitan belajar, dan memperbaiki strategi pembelajaran secara berkesinambungan.⁷⁰

C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II

Pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan keberhasilannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab Kelas V C, ditemukan sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi aspek-aspek yang berasal dari guru, peserta didik, motivasi belajar, minat terhadap bahasa Arab, kemampuan awal, dan kondisi psikologis. Sedangkan faktor eksternal mencakup elemen-elemen dari lingkungan sekitar yang memengaruhi proses pembelajaran, seperti fasilitas pembelajaran, metode pengajaran, dukungan guru, serta suasana kelas dan lingkungan keluarga. Pemahaman terhadap kedua kategori faktor ini sangat penting untuk mengoptimalkan strategi pembelajaran dan mengatasi hambatan yang ada, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C dapat tercapai dengan efektif.

⁷⁰ Ibid., 7

1. Faktor Pendukung

a. Internal

1) Motivasi guru

Guru menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini tercermin dari kebiasaan guru yang secara rutin mempersiapkan bahan ajar dengan menelaah isi Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* sebelum mengajar, serta menyusun langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas dasar. Guru juga tidak sekadar menyampaikan materi, tetapi berusaha menciptakan suasana yang menyenangkan dengan memberikan motivasi verbal, memperhatikan perkembangan belajar siswa satu per satu, dan menggunakan pendekatan yang komunikatif. Motivasi ini berdampak langsung pada antusiasme siswa saat mengikuti pelajaran bahasa Arab.⁷¹

2) Metode Mengajar yang Variatif dan Menarik

Guru bahasa Arab Kelas V C menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang bersumber dari Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II. Salah satu metode yang digunakan adalah metode tanya jawab, yang memungkinkan siswa untuk aktif mengajukan dan menjawab pertanyaan sehingga meningkatkan pemahaman konsep. Selain itu, latihan pengucapan bersama dilakukan untuk melatih kefasihan berbicara dan penguasaan kosakata secara tepat. Metode bermain peran (*role play*) juga diterapkan dalam latihan *ḥiwār* (percakapan), sehingga peserta didik dapat mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks nyata dan meningkatkan keterampilan komunikasi secara interaktif dan menyenangkan. Kombinasi metode ini diharapkan dapat memfasilitasi penguasaan keterampilan berbahasa Arab secara menyeluruh.

⁷¹ Hasil Wawancara Terhadap Guru Bahasa Arab Kelas V C Pada Selasa, 25 Februari 2025. 10.30-11.20 WIB

Guru juga sering menggunakan metode pengulangan dalam bentuk lagu atau hafalan mufrodat untuk memudahkan siswa dalam mengingat kosakata. Dengan metode yang menarik ini, peserta didik Kelas V C tidak hanya duduk pasif, tetapi terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini meningkatkan daya serap mereka terhadap materi serta membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan.

3) Adanya rasa percaya diri siswa dalam berbahasa Arab

Sebagian siswa Kelas V C menunjukkan keberanian untuk mencoba berbicara bahasa Arab meskipun terbatas pada kosakata sederhana. Salah satu contohnya adalah ketika memasuki kantor guru dan mencoba memperkenalkan diri serta mengutarakan maksud kedatangan menggunakan bahasa Arab. Meskipun masih terbatas pada kosakata, keberanian ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam kepercayaan diri siswa. Rasa percaya diri ini muncul karena pendekatan pembelajaran yang interaktif dan pemberian apresiasi dari guru atas setiap usaha siswa dalam menggunakan bahasa Arab.

4) Antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

Siswa Kelas V C menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, terutama saat metode yang diterapkan bersifat aktif dan menyenangkan, seperti melalui permainan edukatif atau soal lempar tanya jawab. Sehingga siswa lebih fokus dan berpartisipasi aktif. Latihan dalam *Kitab Al-Qāri' Al-'Arabiyy* yang disertai gambar dan dialog sederhana juga menambah minat belajar mereka. Penggunaan media visual dan aktivitas berpasangan atau kelompok turut mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar.⁷²

⁷² Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

b. Eksternal

1) Lingkungan Belajar yang Mendukung

Lingkungan belajar Kelas V C turut menjadi faktor eksternal yang sangat mendukung pembelajaran bahasa Arab. Ruang kelas yang nyaman, adanya alat peraga visual sederhana seperti gambar dan kartu mufrodat, serta tersedianya Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* untuk masing-masing siswa, menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Selain itu, hubungan interpersonal antara guru dan siswa sangat baik, sehingga menciptakan suasana belajar yang akrab, nyaman, dan interaktif. Kondisi ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, serta lebih mudah menerima bimbingan dari guru. Hubungan yang harmonis ini juga membantu membangun motivasi belajar yang tinggi dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di Kelas V C. Dukungan dari wali kelas dan koordinasi dengan guru lain juga memberikan kemudahan bagi guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi. Semua faktor ini mendukung siswa untuk merasa nyaman, antusias, dan percaya diri dalam mempelajari bahasa Arab.

2) Ketersediaan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* sebagai sumber utama pembelajaran

Kitab ini berperan sebagai sumber belajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C. penyajian materi yang tematik dan sederhana membantu peserta didik mengenali kosakata dasar dengan konteks yang sesuai dengan usia mereka. Ilustrasi visual yang menyertai tiap bab dan juga membantu menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap isi kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*

3) Adanya Kegiatan Pendukung Berbahasa Arab di Sekolah

Di Salafiyah Ula mendukung pembelajaran bahasa Arab dengan mengadakan kegiatan tambahan seperti program *khiwār* (percakapan) setiap hari Rabu, *fahm al-masmū'* dengan menonton cuplikan kartun berbahasa Arab setiap hari Kamis, selain itu siswa juga dibiasakan menggunakan ungkapan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah, seperti ucapan *ana anti* (aku, kamu), ucapan salam, izin dan sapaan sederhana. Kondisi ini mendorong peserta didik untuk semakin terbiasa serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Dengan dukungan hubungan interpersonal yang baik, peserta didik merasa lebih nyaman berlatih berbicara dan berinteraksi menggunakan bahasa Arab secara aktif, sehingga keterampilan berbahasa mereka berkembang secara optimal dalam konteks akademik maupun sosial.⁷³

2. Faktor Penghambat

a. Internal

1) Tingkat pemahaman bahasa Arab yang beragam

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan siswa Kelas V C Salafiyah Ula, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab. Kesulitan tersebut terutama terkait dengan penguasaan kosakata baru, pemahaman struktur kalimat, serta penerapan tata bahasa dalam percakapan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan perlunya penyesuaian metode dan media pembelajaran agar lebih kontekstual dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan bahasa Arab secara menyeluruh.

⁷³ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

Peserta didik Kelas V C Jamilah dalam wawancara memaparkan,

*“kami kesusahan mahamin bahasa Arab di buku ini karena engga ada harokat, kadang minta ustadzah buat harokatin satu-satu sama terjemahin satu-satu.”*⁷⁴

2) Keterbatasan Penguasaan Mufrodat (Kosakata)

Salah satu kendala yang dihadapi siswa Kelas V C dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterbatasan penguasaan mufrodat. Banyak siswa masih kesulitan memahami arti kosakata baru, terutama jika tidak disertai dengan media bantu seperti gambar atau contoh kalimat. Hal ini berdampak pada pemahaman saat membaca *hiwār* (dialog) maupun mengerjakan latihan menulis. Meskipun *Kitab Al-Qāri’ Al-‘Arabiyy* telah menyusun mufrodat secara tematik, proses penguatan kosakata tetap membutuhkan pengulangan dan variasi metode, seperti hafalan berpasangan, permainan kata, atau penggunaan kartu mufrodat, agar siswa dapat mengingat dan menggunakan kata-kata tersebut secara aktif.⁷⁵

b. Eksternal

1) Keterbatasan Media Pembelajaran Tambahan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, proses pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C masih didominasi oleh pendekatan konvensional, di mana guru mengandalkan penggunaan papan tulis dan buku teks sebagai media pembelajaran utama. Pola ini menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran masih bersifat satu arah dan kurang memanfaatkan variasi media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik. Ketiadaan alat bantu pembelajaran berbasis audio visual atau teknologi interaktif membatasi variasi metode penyampaian materi,

⁷⁴ Hasil Wawancara Siswa kelas V C Salafiyah Ula Perihal Pembelajaran Bahasa Arab, (Minggu, 11 Mei 2025, 12.00-12.40 WIB)

⁷⁵ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

khususnya dalam melatih keterampilan menyimak dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran, hal ini dikarenakan media yang interaktif dapat membantu peserta didik lebih cepat dalam memahami kosakata serta pelafalan yang benar dalam bahasa Arab.⁷⁶

2) Durasi Pembelajaran yang Terbatas

Alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di Kelas V C Salafiyah Ula dapat dikategorikan sebagai waktu yang relatif terbatas, yakni hanya berlangsung dalam satu jam pembelajaran dalam satu pekan. Kondisi ini menyulitkan guru dalam menyampaikan seluruh materi secara mendalam, termasuk pelatihan empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis). Terbatasnya waktu juga membuat proses evaluasi dan pengulangan materi menjadi kurang optimal, alhasil siswa tidak maksimal dalam memahami pembelajaran, sehingga siswa membutuhkan waktu tambahan agar pembelajaran menjadi optimal.⁷⁷

3) Penyajian materi Arab yang Tidak Disertai Harakat

Pada materi yang disajikan dengan menggunakan bahasa Arab seluruhnya tanpa disertai harakat akan memberikan kesulitan pada siswa terutama di kelas 1 hingga kelas 3 yang baru belajar bahasa Arab, sehingga membutuhkan guru yang interaktif baik dalam hal penggunaan metode dan media pembelajaran yang demikian dapat mempermudah siswa dalam menerima dan memahami pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* Jilid II di kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung seperti motivasi guru, metode mengajar yang variatif, antusiasme siswa, lingkungan belajar

⁷⁶ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

⁷⁷ Hasil Observasi Kelas V C Selama Pembelajaran Bahasa Arab Berlangsung, (Minggu, 2 Maret 2025, 10.30-11.00 WIB)

yang kondusif, serta kegiatan penunjang di luar kelas, telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab peserta didik. Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy* sendiri, dengan kelebihan materi yang tematik, ilustratif, dan pendekatan langsung, memperkuat proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

Namun demikian, sejumlah kendala masih ditemukan, baik dari sisi internal peserta didik seperti rendahnya penguasaan kosakata dan pemahaman yang beragam, maupun dari sisi eksternal seperti keterbatasan media pembelajaran dan durasi waktu belajar yang singkat. Di samping itu, kekurangan dalam kitab, seperti tidak adanya harakat, minimnya terjemahan, dan terbatasnya latihan menyimak serta membaca, menjadi tantangan tersendiri yang perlu diperhatikan oleh guru maupun pihak pengembang bahan ajar.

Dengan mengenali secara komprehensif faktor pendukung dan penghambat ini, diharapkan proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan melalui strategi yang adaptif, inovatif, dan kontekstual agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian mengenai penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* karya Dr. Muhammad Syairozi Jilid II dalam mengembangkan keterampilan berbahasa Arab siswa Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta tahun ajaran 2024/2025, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran bahasa Arab melalui kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* Jilid II karya Dr. Muhammad Syairozi di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta dilaksanakan melalui tiga tahapan utama. (a) tahap perencanaan, yang mencakup identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan dan penyesuaian materi ajar dari kitab sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, serta penetapan metode dan strategi pembelajaran yang relevan dan kontekstual. (b) tahap pelaksanaan, yang menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan keterampilan berbahasa serta penggunaan media visual dan audiovisual dan (c) tahap evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan, untuk menilai empat keterampilan berbahasa Arab (*istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*).
2. Faktor-faktor yang memengaruhi proses penerapan pembelajaran terdiri atas: (a) faktor pendukung, yakni tersedianya kitab yang terstruktur, semangat guru dalam mengajar, dan media pembelajaran yang menarik serta (b) faktor penghambat, yaitu rendahnya penguasaan *mufradāt* siswa, terbatasnya pemahaman nahwu dan sharaf, keterbatasan waktu belajar, penyajian materi Arab tanpa disertai harakat dan perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas.

B. Saran

1. Untuk Guru Bahasa Arab

Guru diharapkan lebih inovatif dalam mengembangkan variasi metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, seperti penerapan strategi berbasis proyek maupun penggunaan permainan edukatif berbasis bahasa Arab, atau pendekatan berbasis teknologi. Guru juga disarankan untuk memberikan penguatan pada penguasaan mufradāt dan qawā'id sebagai fondasi utama.

2. Untuk Lembaga Pendidikan

Sebaiknya memberikan pelatihan atau workshop berkala bagi guru bahasa Arab mengenai pemanfaatan kitab *Al-Qāri' al-'Arabiyy* dan strategi pembelajaran inovatif. Pihak lembaga disarankan untuk menambah alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab guna memungkinkan proses pembelajaran yang lebih mendalam, terstruktur, dan komprehensif.

3. Untuk Siswa

Disarankan agar meningkatkan kemandirian belajar dengan cara menghafal mufradāt, membaca ulang materi di rumah, dan melatih berbicara bahasa Arab dengan teman sebaya. Siswa juga sebaiknya lebih aktif dalam bertanya dan berpartisipasi di kelas.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan *kitab Al-Qāri' al-'Arabiyy* dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Kajian tersebut dapat mencakup aspek strategi implementasi, capaian hasil belajar, serta respons peserta didik, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam pengembangan model pembelajaran bahasa Arab pada jenjang pendidikan dasar.

Dengan demikian, temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai referensi dalam pengembangan metode

pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Aris Junaedi, and Maman Abdurrahman. "Kriteria Buku Ajar Bahasa Arab Dalam Kitab Idha`At." *Tadris Al-Arabiyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2023): 257–64. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v3i2.2218>.
- Adolph, Ralph. "Pengaruh Penggunaan Buku Pelajaran Akidah Akhlah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di MI Mnuawariyah," 2021, 1–23.
- Albakri, Dhayana Putri, Wira Wahyuni, and Hilmayeti. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Ditinjau Dari Sisi Linguistik Dan Non-Linguistik Di Man 4 Agam." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2024): 135–51. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v5i2.7437>.
- Aman, Fahrudin. "Implementasi Maharah Kalam Dalam Belajar Mengajar Dikelas Tsanawi Ma ' Had Hidayatul Mubtadi ' in Lirboyo." *Al-Nizam: Indonesian Journal of Research and Community Service* 1, no. 2 (2023): 9–19.
- Dongoran, Faisal Rahman, Lisbeth Marisi Simanungkalit, Linda Rukmana Dewi, Eric Sofiandi Sinaga, and Iin Pratiwi Tarigan. "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa." *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 6, no. 1 (2023): 75–81. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>.
- Due, Fazriawati, Agung Muttaqien, Agus Mulyana, Imam Kurniawan, and Universitas Djuanda Bogor. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Model Kontekstual Di Muslim Suksa School Thailand Learning Arabic Language with a Contextual Model at Muslim Suksa School Thailand" 1, no. 5 (2023).
- Furoidah, Asni. "Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 63–77. <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.
- Halawa, Wirman. "Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21." *Al'Adzkiya International of Education and Sosial (AloES) Journal* 1, no. 2 (2020): 141–

51. <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.

Hopeman, Teofilus Ardian, and Rinaldi Yusup. "Pendekatan SAVI Dalam Pembelajaran," n.d.

Ishak, Dina Mustika, Efi Nur Fitriyanti, and Imroatul Azizah. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab." *Prosiding Semnasbama IV UM JILID 1*, no. 1 (2020): 62–67.

Kalsum, Ummi, and Muhammad Taufiq. "Upaya Guru Meningkatkan Maharah Istima' Melalui Metode Storytelling Pada Siswa Kelas X." *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1251–58. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.314>.

Laili Nur Kholisoh. "Sudahkah Evaluasi Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Pada Empat Keterampilan Berbahasa Yang Dimaksud Diatas Diantaranya : Menyimak ,." *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (2018): 73–87.

Mu'awwanah, Roisatul, Anin Nurhayati, and Luk- Luk Nur Mufidah. "Teknik Pengajaran Tata Bahasa Arab Dengan Media Kartu Kata Guna Memberikan Pemahaman Tentang Qowa'Id Kepada Peserta Didik." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 3 (2023): 244–55. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i3.741>.

Muhammad, Arsyad, Ali Ridho, Ahmad Dika Purnama, and Hafidz Shiddiq Hamonangan. "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Sarana Memahami Agama Islam Pada Ruang Lingkup Pendidikan Tinggi Islam." *ICONITIES (International Conference on Islamic Civilization and Humanities)*, 2023, 590–601. <https://proceedings.uinsby.ac.id/index.php/iconfahum/article/download/1341/933/>.

Murtado Ali, Ramadhlan Fikri Halfia, Utami Dewi. "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Menurut BSNP." *Journal OF Islamic Studies* 6, no. 1 (2024): 753.

Mustafa, Mustafa. "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Loghat*

Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2 (2021): 56. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.17>.

Mustofa, Amrin, and Suci Rafi Sari. “Analisis Kelayakan Buku Ajar ‘Qory ‘Aroby’ Karya Dr Muhammad Syairozi Yang Digunakan Kelas II Salafiyah Ula” 3, no. 1 (2024): 28–36.

Ni’mah, Siti Jaroyatun, and Muhammad Nasiruddin. “Efektivitas Kitab Al-‘Arabiyyah Li Al-Nāsyi`in Untuk Meningkatkan Mahārah Qirā`ah Dan Kalām Di Kelas 1 Marḥalah 2 Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.” *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2020): 90–99. <https://doi.org/10.18196/mht.2219>.

Nisa, Anisa Ruyani. “Analisis Materi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Buku ‘Bahasa Arab Baku Dan Modern Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Al-‘Mu’Ashirah’ Karya Prof. Dr. Eckehard Schulz.” *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 1 (2023): 12–23. <https://doi.org/10.24239/albariq.v4i1.39>.

Piong, Delpianus. “Penerapan Merdeka Belajar Dalam Buku Teks Bahasa Inggris ‘Talk Active’ Kelas XI SMA.” *Seminar Nasional Pendidikan Vol 1*, no. 2005 (2020): 290–99. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7543>.

Putrianingsih, Sri, Ali Muchasan, and M. Syarif. “Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran.” *Inovatif* 7, no. 1 (2021): 206–31. <http://jurnal.iaih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/211/120>.

Ridlo, Akhmad, and Ana Sabila Rizqia. “E-ISSN : 2797-1910 Pemahaman Guru Bahasa Arab Terhadap Evaluasi Pembelajaran Di” 5, no. 3 (2024): 4–5. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v5i3.981>.

Ridwan, Ridwan, Eni Heni Hermaliani, and Muji Ernawati. “Penerapan.” *Computer Science (CO-SCIENCE)* 4, no. 1 (2024): 80–88. <https://doi.org/10.31294/coscience.v4i1.2990>.

Ritonga, Mahyudin, Amiratun Nisak, Fadhilah El-Wahdah Harahap, and Felzi Rehandia. “Strategi Penyusunan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif.” *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2023): 84–90.

<https://doi.org/10.47435/naskhi.v5i2.1772>.

Rosidah, Mughniatur, and Kholida Nur. “Penerapan Maharoh Kitabah Dalam d Alam Pembelajaran Baha Bahasa Arab Melalui Metode Tode Diskusi Dan Latihan Di SMP Islam Mathooli ’ Ul Anwar Lampung Tengah دعاوقلا تقيرط , قبيطتة تيلاعلا تسردب رشء بداوا فصلا تبلط ىدل تباتكلا تراهم تيقترل ي قايسلا سير دنلا و ت ” no. 1 (2024).

Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Sathar* 1, no. 1 (2023): 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>.

Setiawati, Wiwik, Oktavia Asmira, Yoki Ariyana, Reisky Bestary, and Ari Pudjiastuti. “Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills.” *Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019, 1–82.

Sri Zulfida. “Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Ajar Bahasa Arab.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 6, no. 1 (2021): 41–46. <https://doi.org/10.32696/jp2bs.v6i1.671>.

Standar, Pusat, and Kebijakan Pendidikan. “J u r n a l Penelitian k Ebijak an Pendidikan” 16 (2023).

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Sunarko, Asep, and Nuria Hafsa. “Media Realia Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Di MTS Ma’rif Tembarak Temanggung.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2019): 121–40. <https://doi.org/10.32699/liar.v2i01.556>.

Taubah, Miftachul. “Maharah Dan Kafa’ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38. <https://doi.org/10.35891/sa.v10i1.1765>.

Wardani, W K, and R A Kande. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX H Di Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.” ... (*Jurnal Inovasi Pembelajaran* ... 1, no. 3 (2023): 969–78. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/123>.

Yani, Kartika Handa. “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Dengan

Menggunakan Direct Method Untuk Siswa Kelas VIII Di SMP Nazhirah
Pemalang,” 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**SURAT PENGANTAR PENELITIAN (OBSERVASI)
PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA) STITMA YOGYAKARTA**

Nomor: 2/PBA/STITMA/I/2025

Kepada Yth.
Ketua STITMA Yogyakarta
Di Tempat.

Assalamualaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ibnu Fitrianto, M.Pd.
NIDN : 2105039601
Jabatan : Kaprodi PBA

Menyampaikan bahwasanyamahasiswa/i berikut ini:

Nama : Pitra Hayati
NIM : 211.372.014
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : 7 (Tujuh)

Akan melaksanakan penelitian untuk memenuhitugas akhir skripsi pada:

Hari/Tanggal : 19 - 22 Februari 2025
Tempat : Salafiyah Ula Islamic Centre Binbaz Yogyakarta
Alamat : Jl. Wonosari Jl. KaranggayamNo.KM. 10, Karang Gayam, Sitimulyo,
Kec. Piyungan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Judul Penelitian : Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kitab *Al-Qāri' Al-'Araby* Jilid II Pada

Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025

Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Bantul, 14 Januari 2025
Kaprodi PBA



Ibnu Fitrianto, M.Pd.
NIDN: 2105039601

Lampiran 2. Dokumentasi

a. Cover Buku



Gambar Lampiran 1.1 Cover Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*

المحتويات	
الدروس الأوزن في المدرسة	٦٧
التدريس التفاضلي في المطبخ	٧٠
التدريس التفاضلي في السوق	٧١
التدريس التفاضلي في المستشفى	٧٤
التدريس التفاضلي في المسجد	٧٥
التدريس التفاضلي في المطعم	٧٦
التدريس التفاضلي في المدينة	٧٨
التدريس التفاضلي في الملعب	٨١
التدريس التفاضلي في الملاهي	٨٢
التدريس التفاضلي في البحر	٨٣
التدريس التفاضلي في الغابة	٨٤
التدريس التفاضلي في الزراعة	٨٥

Gambar Lampiran 1.2 Daftar Bab Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*



Gambar Lampiran 1.3 Isi Kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiyy*

b. Proses Pembelajaran



Gambar Lampiran 1.4 Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V C

c. Proses Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas V C



Gambar Lampiran 1.5 Proses Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas V C

d. Proses Wawancara Siswa Kelas V C





Gambar Lampiran 1.6 Proses Wawancara Siswa Kelas V C

e. Soal Evaluasi Kelas V C Salafiyah Ula

 PONPES ISLAMIC CENTRE BIN BAZ - SALAFIYAH ULA PENILAIAN AKHIR SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2024 / 202	
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Waktu : 60 menit
Kelas : V (Lima) PI	Nama :
Hari, Tanggal :	Penguji : Ummu Afro

اختراري الإجابة الصحيحة لكل هذه العبارة

1... ماذا في الحجر؟ في الحجر، 1
 . سرير ج. الخديقة د. أ بيت ب
 المطبخ

2... من في البيت؟ في البيت
 بنت . مكتب ج. حقيبة د. ا كتاب ب

3... من هو؟ هو. 3
 لا. شرطي د. سائق ج. عسكري ب. أ
 عب

4... من هو؟ هو. 4
 . لاعبة ج. لاعب ب. أ

Gambar Lampiran 1.7 Soal Evaluasi Kelas V C Salafiyah Ula

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SU IC Bin Baz
 Muatan Terpadu : Bahasa Arab
 Kelas / Semester : 5 / Ganjil
 Pelajaran : Pelajaran 3 (kosakata di pasar)
 Sub Pelajaran : Hiwar dan angka 21-30
 Pertemuan : 6
 Alokasi waktu : 30menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mendengar kalimat yang dibacakan guru
2. Siswa mampu melafalkan kalimat dengan intonasi yang benar
3. Siswa mampu memahami dan mengulangi kalimat yang dibacakan guru
4. Siswa mampu menghafal hiwar
5. Siswa mampu memahami angka bilangan bahasa arab 21-30
6. Siswa mampu menjawab soal latihan

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dilanjutkan dengan doa. (<i>Religius dan Integritas</i>) 2. Tanya kabar dan Motivasi 3. Mengulang materi yang telah lalu 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membaca hiwar dan siswa mendengarkan 2. Guru membaca hiwar (<i>Communication</i>) dan murid menirukan 3. Guru menjelaskan tentang hiwar di sekolah 4. Guru menjelaskan angka 21-30 <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan 2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tberkaitan hiwar dan angka 21-30 3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa. (<i>Communication</i>) <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan kalimat tentang hiwar dan murid mengikutinya 2. Guru membacakan hiwar dan siswa mengikuti 3. Guru bersama sisawa menerjemahkan hiwar tentang di pasar 4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kelompok 1 menjadi Maryam dan kelompok ke dua menjadi Sarah , kelompok 3 mendengarkan. Kemudian dilanjutkan dengan kelompok 2 menjadi Maryam dan kelompok tiga menjadi Sarah sedangkan kelompok 1 mendengarkan, kemudian dilanjutkan kelompok 3 menjadi Maryam dan keolompok 1 menjadi Sarah. 5. Guru menyatakan bahwa siswa telah paham tentang kosakata di sekolah dan artinya beserta hiwarnya 6. Guru menjelaskan tentang angka 21-30 <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal latihan siswa berupa soal teks secara lisan dan buku ditutup. (<i>Mandiri, Critical Thinking and Problem Solving</i>) 2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab secara lisan (<i>Mandiri</i>) 3. Guru meminta siswa untuk membuka buku serta menunjuk beberapa siswa menulis jawabannya dengan tertulis di papan tulis . 4. Guru meminta dua siswa untuk mempratekkan hiwar 	20 menit

	<p>dan maju ke depan kelas</p> <p>5. Guru menuliskan potongan ayat yang akan ditiru oleh siswa</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Salah satu siswa membaca hiwar secara lisan.</p> <p>2. Salah satu siswa menyampaikan manfaat belajar yang dilakukan secara lisan di depan teman dan guru. (<i>Communication</i>)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam Buku Siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran Buku Guru. <p>B. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta berdiskusi bersama orang tua tentang kosakata di pasar Siswa menyampaikan hasilnya kepada guru. <p>C. doa penutup /do'a kafarotul majlis (Religius) dan salam</p>	5 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

D. Materi dan soal latihan sudah ada di buku paket

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

E. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Paket kelas 5
- Spidol
- Papan tulis

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Bantul, Juli 2024
Guru Bahasa Arab Kelas 5,

Puthut Adrianto, A.Md. S.Pd

Noer Faiziyah, B.A

Gambar Lampiran 1.10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

g. Transkrip Nilai Kelas V C Salafiyah Ula

No	Nama Siswa	Kode	NIS	H1	H2	H3	H4	RH	U1	U2	U3	RU
1	ABSYAH AZZAHWA	2012007		100	100	100	100	10	100	100	70	9
2	ABSYAH JAMILAH	21120037		70	80	100	100	8.75	50	75	100	7.5
3	ABSYAH NAYLA	21120035		100	100	100	100	10	55	75	100	7.66666666
4	AMAL AKRAM	23120032		100	100	90	100	9.75	65	99	100	8.8
5	ASYHA ITSNAINI PUTRI RIYANI	23120028		100	100	100	100	10	62	92	100	8.46666666
6	DEAKIRA TALITA ZAHEA	2012023		100	100	100	100	10	90	90	100	9.33333333
7	FAATIMA AL HUNAIRAA	21120009		100	100	100	100	10	40	80	70	6.33333333
8	HALIDAH AZ-ZAHRA	21120051		100	100	100	100	10	100	97	100	9.9
9	IFFAH SA'ADAH	2012015		100	85	100	100	9.625	100	80	85	8.83333333
10	ISABELLA MUTIA ADMIRA	2012016		100	100	100	100	10	95	95	100	9.66666666
11	MIKAIL NUHA AHLAM FAKHIRA	2112030		100	100	100	100	10	70	75	100	8.16666666
12	MUTIDAH SALSABILA WIBOWO	2012018		100	100	100	100	10	50	70	100	7.33333333
13	NADIA RAHMIA ARROSYIDA	2062004		100	100	100	100	10	95	70	100	8.83333333
14	NASYA FATTA AULIYA	2012024		100	90	100	100	9.75	98	93	100	9.7
15	SARAH AZZAHRA	2012008		100	100	100	100	10	62	99	100	8.7
16	SHOFFIYAH MUJAHIDAH KHONSA	21120046		100	100	100	100	10	65	87	100	8.4
17	WAHDANIA HAFSHA ANIDHA	2012026		100	80	100	100	9.5	85	85	100	9

Gambar Lampiran 1.9 Transkrip Nilai Kelas V C Salafiyah Ula

Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Al-Qāri' Al-'Arabiy* jilid II di Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri. Observasi mencakup aktivitas guru, partisipasi siswa, penggunaan media, metode, dan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Lokasi Observasi : Salafiyah Ula ICBB Putri

Hari/Tanggal Observasi : Minggu, 2 Maret 2025

Waktu Observasi : 10.30-11.00 WIB

Kelas yang Diobservasi : Kelas V C

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Tabel Lampiran 2.1 Instrumen Observasi Kelas V C

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Perencanaan pembelajaran	➤ Guru membawa RPP atau rancangan materi	✓		Guru membawa buku catatan, kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiy</i> jilid II, serta ringkasan materi
		➤ Materi disesuaikan dengan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiy</i> jilid II	✓		Materi yang disampaikan sesuai dengan isi dari kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiy</i> jilid II

2.	Pelaksanaan pembelajaran	➤ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa Kelas V C	✓		Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dipelajari
		➤ Guru menggunakan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiy</i> jilid II sebagai sumber utama pembelajaran	✓		Kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiy</i> jilid II digunakan secara langsung dalam latihan membaca dan percakapan bahasa Arab
		➤ Siswa aktif mengikuti latihan <i>mufradat</i> dan <i>ḥiwār</i>	✓		Sebagian besar siswa mengikuti praktik membaca kosakata dan dialog percakapan bahasa Arab secara berpasangan
		➤ Guru	✓		Guru memilih

		menggunakan metode interaktif (tanya jawab, praktik dialog)			siswa secara acak untuk menjawab pertanyaan dan mengajak siswa berdialog menggunakan bahasa Arab sederhana sesuai dengan isi kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy</i> jilid II
		➤ Guru menggunakan media pembelajaran penunjang (gambar/video singkat)	✓		Guru menggunakan media gambar atau flashcard di pembahasan tertentu dan memutar video pendek berbahasa Arab untuk memperkuat pemahaman serta melatih kemampuan mendengar siswa dengan bahasa Arab
3.	Evaluasi	➤ Guru	✓		Guru

	pembelajaran	memberikan evaluasi berupa soal lisan atau tertulis di akhir bab			memberikan pertanyaan lisan serta latihan menulis pada akhir bab pembahasan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy</i> jilid II
		➤ Guru memberikan umpan balik terhadap kesalahan siswa, baik lisan maupun tulisan	✓		Guru langsung membetulkan kesalahan bacaan serta tulisan siswa baik di luar maupun di dalam kelas
4.	Respons Siswa terhadap Pembelajaran	➤ Siswa terlihat tertarik dan antusias saat mengikuti kegiatan bahasa Arab menggunakan kitab <i>Al-Qāri'</i>	✓		Sebagian besar siswa menunjukkan sikap antusias ketika pembelajaran berlangsung terutama pada saat berdialog berbahasa Arab dan menjawab tebak-tebakan

		<i>Al- 'Arabiy</i>			dari guru
		➤ Siswa mampu memahami i intruksi atau pertanyaa n berbahasa Arab dari guru atau teman nya	✓		Siswa menjawab perintah atau pertanyaan sederhana yang diberikan guru maupun teman nya menggunakan bahasa Arab
		➤ Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami pada kitab <i>Al-Qāri'</i> <i>Al- 'Arabiy</i>	✓		Siswa akan bertanya kepada guru atau kepada teman yang dirasa sudah paham dengan materi yang disampaikan mengenai materi yang belum dipahami

2. Instrumen Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur berdasarkan pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa Arab dan Siswa Kelas V C Salafiyah Ula Islamic Center Bin Baz Putri Yogyakarta.

Lokasi Wawancara : Salafiyah Ula ICBB Putri
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Februari 2025
 Waktu O : 10.30-11.20 WIB
 Narasumber : Noer Faiziyah, B.A
 : Siswa Kelas V C Salafiyah Ula

Tabel Lampiran 2.2 Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas V C

No	Pertanyaan	Respons Guru
1.	Bagaimana cara ustadzah meyakinkan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan?	dengan cara memberikan kisah-kisah nabi tentang bahasa arab dan juga menjelaskan bagaimana pentingnya bahasa Arab karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an karena dari situ kita lebih memahami agama kita dan menjelaskan bahwa pentingnya bahasa Arab agar berguna di jenjang akademik mereka selanjutnya.
2.	Bagaimana perencanaan ustadzah sebelum mengajar bahasa Arab di Kelas V C?	Ana menyiapkan RPP, memilih materi yang sesuai dengan bab yang akan dipelajari terutama pengulangan mufrodad sebelumnya yang sudah dipelajari
3.	Apa tujuan utama ustadzah dalam menggunakan kitab ini dalam pembelajaran bahasa Arab?	Agar siswa lebih terlatih dalam membaca, memahai teks bahasa Arab serta membiasakan siswa dalam berdialog menggunakan bahasa Arab.
4.	Metode apa saja yang ustadzah	Metodenya ceramah, praktik

	gunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di Kelas V C?	<i>ḥiwār</i> , latihan menulis dan tanya jawab terkadang ana kombinasikan dengan permainan juga
5.	Bagaimana respon siswa saat belajar menggunakan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy</i> ?	Awalnya memang sulit, melihat keadaan siswa yang sulit untuk memahami isi dari pembelajaran ini, tapi lambat laun mereka mulai terbiasa karena proses pembelajaran dibarengi dengan permainan-permainan kosakata.
6.	Apakah kitab ini sudah mencakup empat keterampilan bahasa Arab?	Ya, terutama Kalām dan qira'ah. Ada juga latihan menulis dan menyimak dari guru.
7.	Bagaimana ustadzah menilai hasil belajar siswa Kelas V C?	Dengan soal latihan dari kitab, praktik membaca di kelas, dan penilaian harian secara lisan maupun tertulis.
8.	Media apa saja yang ustadzah gunakan untuk mendukung pembelajaran berlangsung?	Saya menggunakan gambar atau <i>flashcard</i> , dan alat bantu visual dari buku tema
9.	Apa kesulitan utama yang dihadapi siswa Kelas V C dalam proses pembelajaran menggunakan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy</i> ?	Banyak siswa yang masih kurang kosakata dan belum paham pola kalimat dasar, bahkan ada yang ana jelaskan berkali-kali dia belum paham juga.
10.	Apa kelebihan kitab ini menurut ustadzah?	Isinya tematik, ilustratif dan juga dapat mendorong siswa aktif dalam berbicara bahasa Arab

Tabel Lampiran 2.2 Wawancara Siswa Kelas V C Salafiyah Ula

No	Pertanyaan	Respon Siswa
1.	Apakah anti senang belajar bahasa Arab dengan kitab <i>Al-Qāri' Al-'Arabiyy'</i> ?	Senang, karena ada gambar dan dan percakapannya mudah apa lagi dibarengin sama permainan sambung kosakata
2.	Apa bagian yang paling anti sukai dari kitab ini?	Bagian mufrodad dan ḥiwār, karena bisa ikut tebak gambar dan ḥiwār nya bisa bermain peran sama temen sebangku
3.	Bagian mana yang menurut anti paling sulit dipahami?	Dibagian latihan pencocokan kalimat sama bahasa Arab yang banyak tidak menggunakan harakat
4.	Apakah anti sudah terbiasa mendengar ustadzah membaca lalu ikut menirukan?	Iya, biasanya kami mendengarkan dulu ustadzah nya berbicara lalu kami mengulangi bersama-sama
5.	Apakah anti sudah mempraktikan bahasa Arab yang sudah anti pelajari di kitab ini?	Iya, sudah. Kami sudah mempraktikan sedikit demi sedikit kosakata yang sudah kami pelajari seperti, أنا , أنت , كتاب , حمام
6.	Apakah anti sudah bisa menulis menggunakan bahasa Arab?	Kadang-kadang sulit, tapi jadi terbiasa karna sering latihan menulis
7.	Apa yang ingin anti ubah dari cara belajar sekarang?	Ana pengen lebih banyak bermain sambil belajar, biar lebih seru dan engga ngebosenin. Kadang ngantuk kalo pelajarannya gitu-gitu aja.

8.	Menurut anti, apakah kitab ini membantu anti bisa berbicara bahasa Arab?	Iya, sedikit demi sedikit ana bisa nambah kosakata bahasa Arabnya dan karena sering ada contoh percakapan dan karena sering mendengarkan jadi ana hafal sedikit.
----	--	--

Lampiran 4. Hasil Turnitin

CEK TURNITIN 3-Pitra Hayati.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
2	jptam.org Internet Source	1%
3	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
4	Mulyani Dwi Putri, Muhyiatul Fadilah, Ganda Hijrah Selaras, Suci Fajrina. "Pengaruh LKPD PjBL Terintegrasi STEM Terhadap Kemampuan Argumentasi Ilmiah Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi", Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, 2025 Publication	1%
5	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
6	Miqdarul Khoir Syarofit, Abdul Wahhab, Hanik Mahliatussikah. "Penerapan Metode Suggestopedia Dalam Pembelajaran Mufradāt", Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, 2025 Publication	<1%
7	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
8	repository.stitpemalang.ac.id Internet Source	<1%



Yayasan Majelis At-Turots Al-Islamy
Lembaga Penelitian, Pengembangan & Pelatihan
Divisi Penelitian & Pengembangan Bahasa



مؤسسة مجلس التراث الإسلامي
لجنة البحوث والتطوير والتدريب
قسم اللغة للبحوث والتطوير

شهادة

اختبار تحديد مستوى العربية للمتعلّمين

الرقم: 320 /Lit.Bahasa.13.04/LPPP-YMAI/IX/2024

تمنح هذه الشهادة لـ: Memberikan sertifikat ini kepada:

NAMA الاسم الكامل	Pitra Hayati	Foto 3x4 الصورة المخصصة
TANGGAL LAHIR تاريخ الميلاد	10/11/2003	
TANGGAL TES تاريخ الاختبار	5 September 2024	

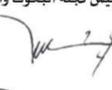
KEMAMPUAN MENDENGARKAN فهم المسموع	56
KEMAMPUAN MERESPON KAIDAH & TATA BAHASA القواعد والتراكيب اللغوية	49
KEMAMPUAN MEMBACA فهم المقروء	45
TOTAL SKOR / مجموع الدرجات	500

* Sertifikat ini berlaku selama 1 tahun sejak diterbitkan. هذه الشهادة صالحة لمدة سنة من تاريخ الإصدار.

Lanjutan / متقدم

Yogyakarta, 9 September 2024

رئيس لجنة البحوث والتطوير والتدريب



Dr. Sarwadi Sulisno, M.Pd.I
NIPY: 1180618912081

جوكجاكرتا، ٩ سبتمبر ٢٠٢٤ م

رئيس قسم اللغة للبحوث والتطوير



Marsekal Rahman Hakiem, B.A., M.Pd.
NIPY: 12106196030901





شهادة مشاركة

No: 004/BEA/DIV/BHS/SRTF/VIII/2024

تتقدم الهيئة التنفيذية للسكن الطلابي، قسم إحياء اللغة بالشكر للأخت

Pitra Hayati

لمشاركتها في دورة العربية بين يديك بتاريخ 20 حتى 2024/08/31 م
توصيها بتقوى الله سائلة المولى عز وجل أن يوفقها ويسدد خطاها وينفع بها الإسلام و المسلمين مع أطيب
الأمانى بدوام التوفيق و النجاح.



Karisma Ayuningtyas
رئسة قسم إحياء اللغة





Putri Qurrata A'yuh S.Pdi, Lc. M.H
رئسة مكتب اللغة والثقافة





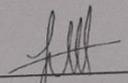


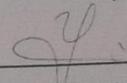
SERTIFIKAT PENGHARGAAN

DIBERIKAN KEPADA:

Pitra Hayati

Sebagai Juara dua dalam lomba pelatihan
Desain yang diselenggarakan oleh divisi
tarbiyah


IMROATUL TOYIBAH
KETUA DIVISI TARBIYAH


USTADZAH YELLIS MSI
PEMBINA DIVISI TARBIYAH

Biodata Penulis

Nama : Pitra Hayati
NIM : 211372014
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 11 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Melayu
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pulau Mentaro Kec. Kumpeh Prov. Jambi

Nama Orang Tua

- a. Ayah : Hairul
- b. Ibu : Nur Asia

Pekerjaan Orang Tua

- a. Ayah : Petani
- b. Ibu : Petani

Riwayat Pendidikan : 2008 - 2009 (TK Khasanah Pulau Mentaro)
2009 - 2015 (SDN 16 Pulau Mentaro)
2015 - 2018 (SMPS IT Ihya' As-Sunnah)
2018 - 2021 (SMK IT Ihya' As-Sunnah)